

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*  
MATA PELAJARAN IPA KELAS VI MATERI PUBERTAS  
MI NAHDLATUL UMMAH BANYUWANGI**

**SKRIPSI**



Oleh :  
**ZAKIA FAIS NAFA**  
NIM: T20194013

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*  
MATA PELAJARAN IPA KELAS VI MATERI PUBERTAS  
MI NAHDLATUL UMMAH BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER  
Oleh :

**ZAKIA FAIS NAFA**

**NIM: T20194013**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
OKTOBER 2023**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*  
MATA PELAJARAN IPA KELAS VI MATERI PUBERTAS  
MI NAHDLATUL UMMAH BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)

Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

**ZAKIA FAIS NAFA**

**NIM: T20194013**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

Disetujui Pembimbing



**NINA SUTRISNO, M.PD.**

**NIP.198007122015032001**

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK*  
MATA PELAJARAN IPA KELAS VI MATERI PUBERTAS  
MI NAHDLATUL UMMAH BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)  
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Rabu, 4 Oktober 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Ubaidillah, M. Pd.I.  
NIP. 198512042015031002

Sekretaris

Ahmad Winarno, M. Pd.I.  
NIP.198607062019031004

Anggota:

1. Dr. Imron Fauzi, M.Pd.

2. Nina Sutrisno, M.Pd.

(  
  
)  
(  
  
)

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I.  
NIP. 1951111999032001

## MOTTO

الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya : yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (Qs. *Al-`Alaq/96: 4-5*)<sup>1</sup>



---

\* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Fokus Media, 2011). 597

## PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT, yang maha pengasih lagi penyayang dan Sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Rasa syukur saya karena telah memberikan kemudahan hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga skripsi ini mendapatkan Ridho-Nya. Saya persembahkan karya ini kepada orang yang saya sayangi dan kasihi:

1. Kedua orang tua Saya, Bapak Samsuri dan Ibu Sri Wedari atas do'a dan dukungannya. Tidak akan cukup untuk membalas semua pengorbanan serta kesabaran yang mereka curahkan yang telah membesarkan dan mendidik Saya dari kecil, sehingga bisa pada tahap sekarang. Semoga kedua orang tua Saya diampuni dosa-dosanya serta diberikan kesehatan dan ketabahan oleh Allah SWT.
2. Kakak Saya, Wahyu Ika Safitri, Tanpa dorongan dan dukungan yang di berikan kepada saya, saya mungkin bukan apa-apa saat ini.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* MATA PELAJARAN IPA KELAS VI MATERI PUBERTAS MADRASAH IBTIDAIYAH NAHDLATUL UMMAH BANYUWANGI”. Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing kita dari kegelapan menuju zaman terang-benderang. Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini karena didukung oleh banyak. Oleh karena itu, Penulis menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hj. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah menerima Penulis untuk menuntut ilmu sebagai mahapeserta didik di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah berjuang dalam memajukan fakultas.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun rencana dan mengevaluasi pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
5. Ibu Nina Sutrisno, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah menyetujui judul skripsi serta memberikan arahan dan semangat bagi Penulis.
6. Bapak Mufit Hidayat, S.Pd selaku Kepala Madrasah Ibtidaiyah

Nahdlatul Ummah Banyuwangi yang telah memberikan izin pelaksanaan penelitian, membantu dan memfasilitasi terkait data penelitian skripsi.

7. Terimakasih kepada bapak Irsyad S,Pd. selaku guru kelas VI, staff, dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi yang telah memberikan informasi mengenai data penelitian skripsi.
8. Untuk teman sekaligus saudara seperjuangan selama masa kuliah yakni Siti Nurhaliza.
9. Untuk pasangan penulis yakni Robby Almatin Suherman yang senantiasa membantu serta menemani setiap proses pengerjaan skripsi hingga tuntas.
10. Seluruh teman-teman PGMI D1 19 beserta teman-teman dan sahabat dekat yang telah memberikan semangat dan bantuan bagi Penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Tiada kata yang dapat terucap selain do'a dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini.

Rabu, 4 Oktober 2023  
Penulis

**Zakia Fais Nafa**  
**NIM. T20194013**



## ABSTRAK

**Zakia Fais Nafa, 2023:** Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Mata Pelajaran IPA Kelas VI Materi Pubertas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi.

**Kata Kunci :** Media Pembelajaran, *Big Book*, Pubertas.

Untuk menanamkan kesadaran akan kesehatan tubuh terutama organ reproduksi pada peserta didik dapat dilakukan dalam proses pembelajaran. Rasa penasaran & keingintahuan yang tinggi mendorong peserta didik mencari informasi secara bebas, hal ini memicu peserta didik terpapar informasi bermuatan negatif disebabkan kemudahan akses informasi yang begitu luasnya. Disinilah peran orang tua & guru diperlukan.

Untuk menunjang ketercapaian tujuan pembelajaran, guru dapat memanfaatkan media pembelajaran. Dari sekian banyak macam media pembelajaran yang bisa dikembangkan salah satunya yakni media pembelajaran berupa *Big Book*. Maka peneliti mengembangkan media *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi.

Tujuan penelitian pengembangan media pembelajaran diantaranya yakni : 1) Menghasilkan produk berupa media pembelajaran *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi, 2) mengetahui kelayakan media pembelajaran *Big Book* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi.

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan dua jenis data kualitatif dan kuantitatif. Penelitian pengembangan ini mengacu pada model penelitian ADDIE dengan lima langkah pengembangannya yaitu : 1) Analisis, 2) Desain, 3) Pengembangan, 4) Implementasi, dan 5) Evaluasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Produk yang dihasilkan dari penelitian pengembangan ini yakni media pembelajaran berupa *Big Book* yang memuat materi IPA kelas VI tentang “ciri-ciri pubertas” sekaligus menyertakan materi tambahan seputar Pendidikan seks untuk anak, (2) Hasil kelayakan Media pembelajaran *Big Book* didasarkan pada penilaian dari uji validasi yang dilakukan oleh 3 validator, yaitu validator materi, validator Bahasa dan validator media dengan hasil rata-rata yang diperoleh yakni 84% dengan demikian media pembelajaran *Big Book* dikategorikan valid atau layak dipergunakan.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL .....</b>	<b>.....</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian Dan Pengembangan.....	8
D. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan.....	8
E. Pentingnya Penelitian Dan Pengembangan.....	9
F. Asumsi Dan Keterbatasan Penelitian Dan Pengembangan .....	11
G. Definisi Istilah.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>15</b>
A. Penelitian Terdahulu.....	15
B. Kajian Teori .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>64</b>
A. Model Penelitian dan Pengembangan .....	64

B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan.....	65
C. Uji Coba Produk .....	70
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN .....</b>	<b>80</b>
A. Penyajian Data Uji Coba.....	80
B. Revisi Produk.....	99
<b>BAB V KAJIAN PRODUK DAN SARAN .....</b>	<b>104</b>
A. Kajian Produk <i>Big Book</i> .....	104
B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut .....	107
C. Kesimpulan.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>



## DAFTAR TABEL

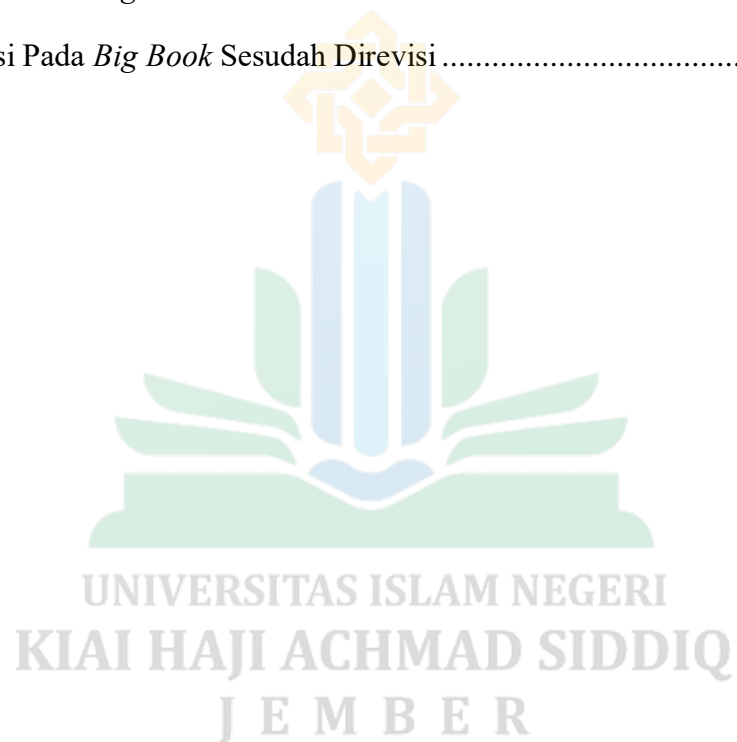
1.1	Persamaan dan Perbedaan Penelitian .....	20
1.2	Analisis Kelemahan Pada Penelitian Terdahulu.....	20
2.1	Kompetensi Inti .....	67
2.2	Tujuan Pembelajaran.....	67
3.1	Presentase Kelayakan.....	79
4.1	Validasi Ahli Materi .....	88
4.2	Validasi Ahli Bahasa .....	89
4.3	Validasi Ahli Media .....	90
5.1	Hasil Validasi.....	95
5.2	Hasil Respon Peserta Didik.....	96
5.3	Keterangan Tabel Hasil Uji Coba Pengguna .....	98



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

4.4	Gambar Penerapan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> .....	93
4.5	Proses Pengisian Lembar Angket.....	94
4.7	Sampul <i>Big Book</i> Sebelum Direvisi.....	99
4.8	Sampul <i>Big Book</i> Sesudah Direvisi.....	100
4.9	Isi Pada <i>Big Book</i> Sebelum Direvisi .....	102
4.10	Isi Pada <i>Big Book</i> Sesudah Direvisi.....	103



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Secara sederhana pengertian Pendidikan yaitu upaya manusia untuk mengembangkan potensi dalam diri baik dari segi jasmani dan rohani sesuai dengan nilai-nilai yang dipegang baik oleh masyarakat sekaligus kebudayaan. Dalam Al-Qur'an pembahasan akan pentingnya pengetahuan terhadap kehidupan manusia kerap kali dibahas. Bahkan Al-Qur'an turut memerintahkan manusia untuk senantiasa menuntut ilmu pengetahuan, hal ini tercermin pada salah satu firman Allah yakni:

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَافَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya bagi mukminin itu pergi semuanya (ke medan perang). mengapa tidak pergi dari tiap-tiap golongan di antara mereka beberapa orang untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali kepadanya, supaya mereka itu dapat menjaga dirinya<sup>2</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan bagi manusia memiliki posisi yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup. Dengan berbekalkan pengetahuan, manusia mampu memperhatikan sekaligus mempertimbangkan mana saja perkara yang baik dan yang buruk, hal apa yang benar dan yang salah, serta mana yang menghadirkan kebermanfaatan dan yang membawa kemadharatan.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahan, (Semarang: CV. Asy -Syifa', 2012)

<sup>3</sup> Abdur Rahman, "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan (Volume 2, Nomor 1, Juni 2022) <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul>

Bukan hanya sebagai sarana penyaluran informasi serta usaha dalam membentuk keterampilan, Pendidikan juga mencakup usaha dalam mewujudkan cita-cita dan keinginan, sekaligus untuk menjawab kebutuhan manusia akan kemampuan dalam mempertahankan hidupnya dengan keahlian di berbagai bidang sehingga terciptalah pola kehidupan yang memuaskan baik secara individu maupun kelompok sosial, pendidikan lebih banyak digunakan untuk mempersiapkan manusia untuk menghadapi kehidupan dimasa mendatang, hal ini juga berlaku untuk kehidupan anak yang saat ini tengah mengalami perkembangan menuju dewasa.<sup>4</sup>

Dalam fase pendewasaan tersebut, peserta didik diliputi rasa penasaran serta ingin tau terhadap banyak hal, termasuk diantaranya masalah yang ada pada dirinya, yakni seksualitas. Fase anak-anak merupakan fase sensitif, pada fase ini anak-anak memperoleh stimulus dari lingkungan sekitarnya kemudian menyerapnya dengan sangat mudah, hal ini dikarenakan rasa keingintahuan yang tinggi pada anak mendorongnya untuk menangkap semua informasi yang ia peroleh, sehingga anak menjadi gemar menanyakan berbagai hal sesuai dengan apa yang anak hadapi dan amati. Keingintahuan anak meliputi semua hal, diantaranya yakni apa saja yang berkaitan dengan seksitas.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Abdur Rahman, Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan (Volume 2, Nomor 1, Juni 2022) <https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatu/>

<sup>5</sup> Trinita Anggarini, "Pendidikan Seksual Anak Usia Dini: Aku Dan Diriku" (Universitas Lampung, 2020), 2.

Banyak permasalahan yang bersumber pada kesalahpahaman yang kerap ditemui ketika membahas topik bermuatan seks, masyarakat hanya faham bahwa apapun pembahasan yang berkaitan dengan seksual berujung pada pandangan negatif. Hal ini diakibatkan adanya perlakuan secara kaku dan ketat terhadap warisan dari budaya masa lampau terhadap kehidupan masa kini terhadap persoalan seputar seksualitas.

Munculnya perangkat teknologi yang canggih menyebabkan informasi apa pun bisa didapat dengan mudah, namun sangat disayangkan bahwa informasi mengenai seksitas tidak diiringi dengan penyaringan yang ketat dan memadai sehingga anak-anak dan remaja mendapat informasi tentang seks dengan mudah namun dengan pengertian yang salah, hal ini menyebabkan pergeseran nilai-nilai moral terhadap anak-anak maupun remaja<sup>6</sup>. fenomena ini mengakibatkan minimnya pengetahuan mengenai seksualitas dimana disatu sisi topik tersebut seharusnya menjadi topik yang krusial untuk difahami oleh anak-anak yang tengah beranjak remaja menuju dewasa, karena jika anak-anak memperoleh informasi yang tidak tepat dari sumber yang tidak dapat dipertanggungjawabkan maka akan banyak kerugian-kerugian yang diperoleh individu khususnya pada anak-anak. Dengan demikian orangtua maupun guru memiliki peran penting dalam menanamkan pengetahuan seks yang termuat dalam pendidikan seks.

---

<sup>6</sup> Natalina Purba, "Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini Tunagrahita Ringan", (Bandung, Widina Bhakti Persada, 2022), 3.



Maka penggalakan pendidikan seks pada anak patut dilakukan baik dilingkungan rumah maupun disekolah.

Menurut Abdullah Nasih Ulwan pendidikan seks merupakan upaya dalam mengajarkan pada anak terkait isu yang bersinggungan dengan seksual ketika anak mulai mengetahui tentang perkara-perkara mengenai naluri seksual dan perkawinan, sehingga anak dapat mengetahui perkara apa saja yang dihentikan dan diharamkan.<sup>7</sup> Islam telah membekali umatnya dengan pedoman hidup mengenai bagaimana cara menanamkan pendidikan seks terhadap anak, mulai dari pemberian pemahaman mengenai perbedaan dirinya dengan orang lain (masa tamyiz) hingga anak benar-benar faham dan mengerti tentang tanggung jawabnya untuk menjalankan ibadah tertinggi dalam kehidupan seksualnya, yakni pernikahan.<sup>8</sup> Dengan demikian Pendidikan seks pada anak hendaknya membantu anak-anak dan remaja dalam memandang seksualitas dalam kacamata positif, menyediakan informasi dan pengetahuan yang mereka butuhkan dalam menjaga kesehatan seksual, serta membantu menanamkan keterampilan pada anak dalam mengambil keputusan sekarang dan dimasa mendatang<sup>9</sup>

Di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi penanaman pendidikan seks terbilang minim dikarenakan sumber pengetahuan atau materi hanya mengacu pada buku tematik yang

---

<sup>7</sup> Abdullah Nasih Ulwan, "Pendidikan Seks Untuk Anak Ala Nabi", (Solo, Iltajam, 2009), 21.

<sup>8</sup> Lili Kasmini, "Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami Untuk Anak Usia Dini" (Aceh, STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2016), 28.

<sup>9</sup> National Guidelines Task Forces, "Guidelines For Comprehensive Sexuality Education" (1991).

pembahasannya kurang mendalam, sekaligus sulit untuk difahami peserta didik karena pengetahuan tersebut jarang diajarkan pada pembelajaran sebelumnya. Guru berperan dalam mempersiapkan serta memotivasi peserta didik dalam berinteraksi dengan berbagai sumber belajar yang ada. Bukan hanya manusia saja yang dapat dijadikan sumber belajar, melainkan banyak sumber-sumber belajar lain yang dapat dimanfaatkan. Seluruh sumber belajar itu dapat dengan mudah ditemukan, dipilih serta dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk peserta didik kita.<sup>10</sup>

Dalam pemilihannya, selain mempertimbangkan kerumitan dan keunikan dalam proses dan metode belajar, guru juga perlu memahami arti dari persepsi serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjelasan yang harus diupayakan secara optimal, dengan demikian proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Dengan demikian diperlukan usaha untuk memilih media yang tepat dan sesuai agar mampu menarik perhatian peserta didik sekaligus dapat memberi kejelasan terhadap objek yang akan diamati. Melibatkan peserta didik mampu menunjang motivasi peserta didik saat mereka dilibatkan secara aktif dalam pemilihan media pembelajaran. pemanfaatan media pembelajaran yang beraneka ragam dapat menjadikan suasana kelas dirindukan dan dinantikan oleh peserta didik. Hal tersebut disebabkan karena pembelajaran yang dihadirkan didalam kelas dengan

---

<sup>10</sup> Ani Cahyadi, "Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)" (Serang, Laksita Indonesia, 2019), 108.

memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran menciptakan nafas baru didalam kelas sekaligus penuh inovasi dan kreativitas.<sup>11</sup>

Nyatanya pendidikan seks mampu dengan mudah diajarkan baik dengan menggunakan berbagai media pembelajaran seperti internet dan beragam jenis bacaan.<sup>12</sup> Dari berbagai jenis media pembelajaran, media yang sesuai diterapkan untuk media pembelajaran peserta didik yakni media pembelajaran *Big Book*. Media pembelajaran *Big Book* merupakan jenis buku bacaan yang dirancang baik tulisan serta gambar memiliki ukuran yang besar. Macam-macam ukuran pada media pembelajaran *Big Book* pun beragam, mulai dari ukuran A5, A4, A3 juga dapat disesuaikan berdasarkan luas sempitnya kelas yang tersedia. Keunggulan media pembelajaran *Big Book* yakni dapat menarik perhatian peserta didik disebabkan adanya gambar yang beragam serta berwarna ditambah ukurannya yang besar sehingga mempermudah peserta didik saat mengamati dan mempelajari teks bacaan yang didukung dengan disertainya gambar.<sup>13</sup> *Big Book* yang memiliki gambar beragam akan sangat menarik perhatian dan minat peserta didik untuk membaca, membaca dengan memanfaatkan media pembelajaran *Big*

---

<sup>11</sup> Muhammad Hasan, "Media Pembelajaran" (Klaten, Tahta Media Group, 2021) 13, 26, 33.

<sup>12</sup> Mecta Indiana, "Pengembangan Buku Cerita Bergambar Ilsmi Berbasis Pendidikan Seks Bagi Anak Kelas Atas Sekolah Dasar" (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017), 7.

<sup>13</sup> USAID. "Buku Sumber untuk Dosen LPTK Pengembangan Literasi Kelas Awal di LPTK", (Jakarta, 2014), 19.

*Book* senantiasa lebih mengasyikan sekaligus berkesan bagi peserta didik.<sup>14</sup>

Gambar yang terdapat didalam buku menyiratkan makna dan cerita, penyisipan gambar dimaksudkan untuk menjelaskan teks, menyampaikan secara detail karakter atau alur secara tulisan dan dipergunakan untuk memudahkan anak untuk daya tangkap dan imajinasi anak dalam memahami keterbatasan alur yang dituangkan dalam bentuk narasi. Dengan pemanfaatan buku bergambar yakni media pembelajaran *Big Book* terhadap pembelajaran peserta didik diharapkan dapat merangsang dan memperkaya imajinasi peserta didik. Aktivitas membaca buku bergambar berupa media pembelajaran *Big Book* dapat mempermudah peserta didik agar lebih memahami keterkaitan antara gambar dan materi, sekaligus menanamkan kesadaran akan manfaat aktifitas membaca agar selalu memperoleh informasi terbaru pada peserta didik. Buku bergambar memiliki kemenarikan bagi peserta didik sehingga peserta didik menjadi semakin semangat untuk membaca buku. Kumpulan gambar atau ilustrasi yang disisipkan dalam buku bacaan mampu menjelaskan makna kata, karena ilustrasi merupakan teks visual yang digunakan agar buku memiliki tampilan yang menarik sehingga peserta didik tertarik membaca buku.<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Gio Mohamad Johan, "Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" (STKIP Bina Bangsa, 2018), 12.

<sup>15</sup> Nurgiyantoro, "Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak" (Yogyakarta, Universitas Gadjah Mada, 2010) 152-154.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka peneliti hendak mengembangkan media *Big Book* serta tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul: Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* mata pelajaran IPA Kelas VI Materi Pubertas Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana desain pengembangan media *Big Book* pada Mata Pelajaran IPA Tema 6 kelas VI di MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media *Big Book* pada Mata Pelajaran IPA peserta didik kelas VI di MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi?

#### **C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan**

1. Untuk mendeskripsikan desain produk yang berupa media *Big Book* pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi.
2. Untuk mengetahui kelayakan dari media *Big Book* pada Mata Pelajaran IPA kelas VI di MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi.

#### **D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan**

Dalam penelitian ini media yang dikembangkan yakni berupa *Big Book* dengan pembahasan Pendidikan seks pada anak, media pembelajaran dipergunakan dalam pembelajaran tematik mata pelajaran IPA kelas VI di MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi dan dalam proses perancangan produk menyesuaikan dengan pembelajaran yang akan

diajarkan sehingga menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta bermakna bagi peserta didik.

Pengembangan media pembelajaran berupa *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dikembangkan berupa buku besar atau yang disebut *Big Book* yang berorientasi pada Pendidikan seks berisi tentang materi seputar pubertas serta ciri perkembangan fisik antara laki-laki & perempuan.
2. *Big Book* memanfaatkan Microsoft Word untuk desain buku & aplikasi Pinterest sebagai sumber ilustrasi yang disertakan didalam buku. Buku dicetak menggunakan kertas berukuran A3 (29,7 x 42,0 cm), jenis font menggunakan Comic Sans MS, serta huruf, ukuran, tata letak teks dan gambar yang bervariasi. Gambar yang disajikan berupa gambar yang berkaitan dengan materi.

#### **E. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan**

1. Secara Teoritis

Memberikan pengetahuan seputar Pendidikan seks dan memberikan inovasi media pembelajaran yang dikembangkan, sehingga tercipta *Big Book* yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.

## 2. Secara Praktis

### a. Bagi Guru

Guru dapat menggunakannya sebagai alternatif media pembelajaran yang menarik dan bermanfaat bagi kegiatan pembelajaran dan dapat mempermudah guru dalam penyampaian materi khususnya Pendidikan seks yang belum banyak memanfaatkan media yang beragam.

### b. Bagi Peserta didik

Pengembangan *Big Book* ini diharapkan dapat menjadi media pembelajaran yang bervariasi bagi peserta didik sehingga memotivasi peserta didik untuk belajar mandiri, kreatif, efektif dan efisien serta memicu peserta didik untuk lebih tertarik dan tidak bosan terhadap materi yang disajikan dalam proses pencapaian kompetensi.

### c. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan masukan dalam pengembangan media pembelajaran & menggalakan pentingnya Pendidikan seks di sekolah sehingga menciptakan generasi yang beradab & bermartabat.

### d. Bagi Penelitian Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi tambahan dan dijadikan sebagai sumber informasi

atau bahan rujukan dalam mengembangkan *Big Book* untuk dijadikan inovasi pada penelitian selanjutnya.

## **F. Asumsi dan Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan**

### **1. Asumsi Pengembangan**

Pengembangan *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi memiliki beberapa asumsi antara lain:

- a. *Big Book* diharapkan dapat dikembangkan secara valid dan praktis.
- b. *Big Book* diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap pengetahuan seputar seksualitas khususnya mengenai pubertas
- c. Dengan menggunakan *Big Book* diharapkan peserta didik mampu belajar secara mandiri.
- d. *Big Book* yang dikembangkan untuk memudahkan penggunaan baik ketika didalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran.

### **2. Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan *Big Book* pada mata pelajaran IPA Materi Pubertas Kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

- a. Dikarenakan Pendidikan seks sendiri sangat luas cakupannya maka peneliti hanya menentukan beberapa materi untuk dikembangkan pada *Big Book* dengan mempertimbangkan



kebutuhan peserta didik serta merujuk pada materi yang terdapat pada mata pelajaran IPA Tema 6 yang membahas mengenai Pubertas.

- b. *Big Book* disajikan dalam bentuk buku besar sehingga sulit untuk dibawa kemana-mana namun tidak menutup kemungkinan bagi peserta didik untuk mempelajarinya baik ketika disekolah maupun diluar sekolah.

### **G. Definisi istilah**

Terdapat istilah pada penelitian Pengembangan *Big Book* pada mata pelajaran IPA Materi Pubertas Kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi adalah sebagai berikut:

#### **1. Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan semua hal yang bisa dimanfaatkan dalam penyampaian pesan sekaligus informasi ketika proses belajar mengajar berlangsung sehingga mampu merangsang perhatian serta minat peserta didik dalam belajar.

Lebih dari itu, media pembelajaran mencakup alat-alat yang secara fisik dimanfaatkan sebagai sarana penyampaian materi belajar. Dari seluruh penjelasan diatas, dapat dikatakan bahwa media pembelajaran merupakan seperangkat alat yang dipergunakan sebagai sarana dalam penyampaian materi pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat yang mempermudah peserta didik dalam memahami pesan dan makna pada materi sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan Pendidikan secara efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar.

## 2. *Big Book*

Dalam bahasa Indonesia *Big Book* memiliki pengertian yakni buku besar. Media pembelajaran *Big Book* yakni seperangkat alat yang membantu guru dalam proses belajar mengajar dengan wujud berupa buku besar, terdapat tulisan serta gambar atau ilustrasi yang ukurannya diperbesar. *Big Book* tergolong kategori buku bergambar. Umumnya pemanfaatan media pembelajaran *Big Book* berpusat pada tema tertentu, maka peneliti menggunakan tema 6 pada mata pelajaran IPA kelas VI yang mencakup pengajaran pengetahuan yang berkaitan dengan masalah-masalah seksualitas khususnya mengenai Pubertas & ciri perbedaan fisik antara laki-laki dan perempuan.

## 3. Pubertas

Pengertian pubertas dilihat dari aspek biologis, merupakan fase yang dimulai dari usia baligh alias kematangan biologis hingga terbentuknya tulang secara sempurna yang sering dinamakan fase baligh. Fase ini biasanya berada antara usia 12 tahun hingga 15 tahun. Bila dilihat dari segi usia pubertas dapat

dibagi menjadi dua fase yaitu, pertama: fase pubertas dari usia 12-15 tahun Fase ini merupakan fase menampakkan sikap sangat kasar dan bergejolak. Kedua: fase baligh yaitu dari usia 15-18 tahun di mana tingkat kekerasan sudah berkurang, namun masih merupakan perpanjangan dari fase pertama.

#### 4. Pembelajaran Tematik muatan IPA

Yaitu pembelajaran terpadu yang memfokuskan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tersebut memperhatikan indikator dari suatu mata pelajaran bahkan beberapa mata pelajaran dan hasil belajar serta beberapa kompetensi dasar. Peserta didik diharapkan mampu melaksanakan proses belajar dan bermain dengan semangat serta kreativitas yang tinggi. Pembelajaran tematik memfokuskan pada penerapan konsep belajar yakni peserta didik belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Dengan demikian, guru hendaknya harus merancang serta mengatur proses belajar sehingga dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna agar berdampak terhadap hasil belajar peserta didik. Pengalaman belajar yang bermakna khususnya pembelajaran pada tema Pubertas dapat diperoleh dengan memanfaatkan media *Big Book* yang memuat materi yang ada pada tema 6 pada mata pelajaran IPA kelas VI.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Penelitian Terdahulu**

Bagian tahapan selanjutnya pada peneliti ini yakni mencantumkan beragam hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan, menyertakan ringkasan dari berbagai hasil penelitian mulai penelitian yang telah dipublikasi maupun yang hendak dipublikasikan. Dengan demikian, maka dapat diketahui bagaimana posisi penelitian serta sejauh mana orisinalitas hasil penelitian yang dilaksanakan<sup>16</sup>.

Setiap penelitian yang telah dilaksanakan selalu memiliki keunikannya tersendiri, termasuk hasil penelitian terdahulu, dengan demikian penelitian tersebut dapat dijadikan dasar bahwa penelitian ini sudah pernah dilaksanakan oleh beberapa pihak, namun tentu memiliki pembeda antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti, baik dari segi tempat penelitian, objek penelitian, literatur yang digunakan dan lain sebagainya, beberapa hasil dari penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilaksanakan peneliti yaitu sebagai berikut:

---

<sup>16</sup>Tim Penyusun, 'Pedoman Penulisan Karya Ilmiah' (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 91.

1. M. Zainuddin melaksanakan penelitian berjudul “Pengembangan *Big Book* dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD” (2022, Universitas Negeri Malang) penelitian tersebut mengadaptasi penelitian dan pengembangan model Borg and Gall kemudian pengambilan data menggunakan metode *random sampling*. Subjek dalam penelitian tersebut yaitu seluruh peserta didik kelas 4, 5 dan 6 di SDI Wildan Mukholadun. Penelitian tersebut menghasilkan data yang menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran *Big Book* model TPACK memperoleh nilai validasi dari ahli materi dengan skor 92% , dari ahli media dengan skor 92% dan dari ahli pembelajaran dengan skor 92%. Selain itu, penerapan media pembelajaran *Big Book* model TPACK mampu meningkatkan keterampilan peserta didik dalam kegiatan menulis cerita. Kemampuan peserta didik sesudah dilaksanakan penerapan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran *Big Book* model TPACK mampu meningkatkan kemampuan menulis peserta didik dari yang semula 42% menjadi 92%.<sup>17</sup>
2. Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Literasi *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar” (2018, STKIP Bina Bangsa Getsempena)

---

<sup>17</sup> M. Zainuddin “Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD” (Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2022)

Penelitian dilaksanakan dengan mengadaptasi model *Four D Model*. Pelaksanaan penelitian bertempat di SD Negeri 19 Banda Aceh, penelitian tersebut menggunakan subjek yang berasal dari kelas 3 yang memiliki peserta didik yang berjumlah 13. Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut yakni media literasi *Big Book* memiliki keefektifan yang ditunjukkan dengan data dari hasil perolehan tes membaca pemahaman peserta didik, dengan nilai thitung uji nilai *pre test* dari uji keterampilan membaca pemahaman dan *pos test* dari uji keterampilan membaca pemahaman dengan perolehan sebanyak 4,83 dengan t tabel yang sudah ditentukan sebanyak 2.04. dengan demikian perolehan nilai t hitung > t tabel mengindikasikan hasil yakni  $4,83 > 2,04$ . Kemudian dapat diperoleh kesimpulan yakni hasil *postes* setelah penerapan pembelajaran menggunakan media literasi *Big Book* menunjukkan peningkatan keterampilan membaca pemahaman terhadap peserta didik.<sup>18</sup>

3. Alfiah Fatriani melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata”. (2018, Universitas Negeri Semarang) Penelitian tersebut mengadaptasi model Borg & Gall, Subjek seluruh peserta didik kelas 1 SDN Sukorejo 02. Dalam penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan yakni bahwa hasil belajar dari *pretest* dan *posttest* media pembelajaran *Big Book*

---

<sup>18</sup> Gio Mohamad Johan, ” Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar” (Skripsi, STKIP Bina Bangsa, 2018)

efektif digunakan dalam pembelajaran, dengan hasil t-test sebesar  $0,00 < 0,05$  dan N-Gain sebesar 0,74 yang tergolong kategori tinggi. Dengan demikian media *Big Book* memiliki keefektifan pada peningkatan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata terhadap seluruh peserta didik kelas 1.<sup>19</sup>

4. Agus Tia Ningsih melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru” (2022, Universitas Islam Riau Pekanbaru) Penelitian dan pengembangan mengadopsi model pengembangan tipe formative research. subjek penelitian yakni peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru dengan kesimpulan yakni dari aspek penilaian desain diperoleh hasil sebesar 92,36% yang tergolong kategori valid, dari aspek penilaian materi diperoleh hasil sebesar 92,04% dengan kategori valid, dan kategori aspek penilaian bahasa dengan persentase 93,05% dengan kategori valid. Maka secara keseluruhan validasi media pembelajaran *Big Book* pada pembelajaran tematik memperoleh nilai rata-rata 92,48% dimana media pembelajaran ini sudah berkategori valid tanpa revisi.<sup>20</sup>

5. Amna Nurul Ikhlas melaksanakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* di kelas 1 MIN 9

---

<sup>19</sup> Alfiah Fatriani “Pengembangan Media Big Book Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata” (Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018)

<sup>20</sup> Agus Tia Ningsih “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru” (Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022)

Aceh Tengah”. Dalam proses mendesain media pembelajaran *Big Book* penelitian tersebut mengadaptasi model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, dan Disseminate*). Berdasarkan hasil penilaian dari aspek media, materi, serta respon guru termasuk pada kategori sangat layak. Kelayakan media pembelajaran *Big Book* pada Tema 1 Subtema 2 PB 2 pada materi anggota tubuhku ditunjukkan pada perolehan skor sebagai berikut: (a) hasil validasi dari validator ahli media memperoleh 80% sehingga tergolong “Layak“, (b) hasil validasi dari validator ahli materi memperoleh skor 100% sehingga tergolong “Sangat Layak”. Hasil respon guru untuk media pembelajaran *Big Book* memperoleh sebesar 100% sehingga tergolong “Sangat Layak”. Media pembelajaran *Big Book* tersebut memperoleh reaksi positif dari guru serta peserta didik disebabkan media pembelajaran tersebut mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Amna Nurul Ikhlas “Pengembangan Media Pembelajaran Big Book di kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah” (Skripsi, IAIN Aceh, 2018)



**Tabel 1.1**  
**Persamaan dan Perbedaan penelitian**

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	M. Zainuddin, 2022, “Pengembangan <i>Big Book</i> dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau <i>Big Book</i></li> <li>• Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini mengembangkan media <i>Big Book</i> untuk menguji keefektifan produk dalam pembelajaran IPA berbasis Pendidikan seks sedangkan penelitian tersebut mengembangkan <i>Big Book</i> untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik</li> <li>• Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas 6 sedangkan penelitian tersebut adalah kelas 4,5 &amp; 6.</li> <li>• Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model pengembangan ADDIE sedangkan model yang digunakan penelitian tersebut yakni model Borg &amp; Gall</li> </ul>
2.	Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, 2018, “Pengembangan Media Literasi <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar”	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau <i>Big Book</i></li> <li>• Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini mengembangkan media <i>Big Book</i> untuk menguji keefektifan produk dalam pembelajaran IPA berbasis Pendidikan seks sedangkan penelitian tersebut mengembangkan <i>Big Book</i> untuk meningkatkan kemampuan literasi menulis</li> <li>• Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas VI sedangkan penelitian tersebut adalah kelas VI.</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model pengembangan ADDIE sedangkan model yang digunakan penelitian tersebut yakni <i>Four D Model</i></li> </ul>
3.	Alfiah Fatriani, 2018, "Pegembangan Media <i>Big Book</i> Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata".	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau <i>Big Book</i></li> <li>Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini mengembangkan media <i>Big Book</i> untuk menguji keefektifan produk dalam pembelajaran IPA berbasis Pendidikan seks sedangkan penelitian tersebut mengembangkan <i>Big Book</i> untuk menguji keefektifan keterampilan membaca permulaan dengan metode suku kata</li> <li>Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas VI sedangkan penelitian tersebut adalah kelas I.</li> <li>Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model pengembangan ADDIE sedangkan model yang digunakan penelitian tersebut yakni model Borg &amp; Gall.</li> </ul>
4	Agus Tia Ningsih, 2022, "Pengembangan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru"	<ul style="list-style-type: none"> <li>Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau <i>Big Book</i></li> <li>Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penelitian ini mengembangkan media <i>Big Book</i> untuk menguji keefektifan produk dalam pembelajaran IPA berbasis Pendidikan seks sedangkan penelitian tersebut bertujuan untuk mendesain media pembelajaran <i>Big Book</i> untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.</li> <li>Subjek penelitian ini yakni</li> </ul>

			<p>peserta didik kelas VI sedangkan penelitian tersebut adalah kelas 1.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model pengembangan ADDIE sedangkan model yang digunakan penelitian tersebut yakni model pengembangan tipe formative research.</li> </ul>
5	<p>Amna Nurul Ikhlas, “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> di kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah.”</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini dan penelitian tersebut yakni buku besar atau <i>Big Book</i></li> <li>• Dipergunakan di jenjang Pendidikan Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian ini mengembangkan media <i>Big Book</i> untuk menguji keefektifan produk dalam pembelajaran IPA berbasis Pendidikan seks sedangkan penelitian tersebut mengembangkan <i>Big Book</i> untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik</li> <li>• Subjek penelitian ini yakni peserta didik kelas VI sedangkan penelitian tersebut adalah kelas I.</li> <li>• Model yang digunakan dalam penelitian ini yakni model pengembangan ADDIE sedangkan model yang digunakan penelitian tersebut yakni mengacu pada model 4D (<i>Define, Design, Develop, dan Disseminate</i>)</li> </ul>

Dari tabel di atas dapat diketahui persamaan dan perbedaan dari beberapa penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya terhadap penelitian ini. Persamaan yang diperoleh yakni membahas mengenai pengembangan *Big Book*. Sementara untuk perbedaannya yang

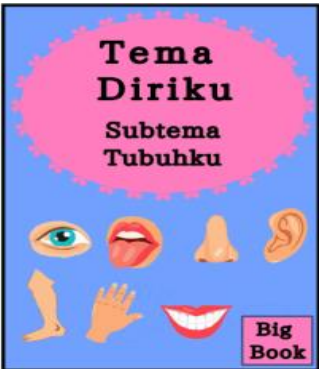
ditemukan diantaranya terdapat pada materi yang digunakan, prosedur pengembangan, serta subjek yang digunakan.

**Tabel 1.2**

**Analisis kelemahan pada penelitian terdahulu**

No	Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Analisis
1.	<p>M. Zainuddin, 2022, “Pengembangan <i>Big Book</i> dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD”</p> 	<p>Dalam penelitian pengembangan yang dilaksanakan oleh M. Zainudin di SDI Wildan Mukholadun menghasilkan produk <i>Big Book</i> model TPACK dengan karakteristik gambar berukuran besar serta menggunakan perpaduan warna yang mencolok sehingga menarik perhatian peserta didik. Namun kelemahan dari produk tersebut dibanding dengan produk yang dikembangkan peneliti yakni <i>Big Book</i> tersebut minim akan penjelasan terkait materi dan hanya menampilkan kosakata ukurannya diperbesar.</p>
2.	<p>Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya, 2018, “Pengembangan Media Literasi <i>Big Book</i> Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Peserta didik Sekolah Dasar”</p> 	<p>Dalam penelitian pengembangan yang dilaksanakan oleh Gio Mohamad Johan dan Dyoty Auliya Vilda Ghasya di SD Negeri 19 Banda Aceh menghasilkan produk <i>Big Book</i> dengan karakteristik gambar berukuran besar serta menggunakan perpaduan warna yang mencolok sehingga menarik perhatian peserta didik. Namun kelemahan dari produk tersebut dibanding dengan produk yang dikembangkan peneliti yakni <i>Big Book</i> tersebut menyematkan banyak ornament yang tidak berkaitan dengan materi yang diajarkan.</p>

3.	<p>Alfiah Fatriani, 2018, “Pegembangan Media <i>Big Book</i> Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata”.</p> 	<p>Dalam penelitian pengembangan yang dilaksanakan oleh Alfiah Fatriani di SDN Sukorejo 0 menghasilkan produk <i>Big Book</i> dengan karakteristik gambar berukuran besar serta menggunakan perpaduan warna yang mencolok sehingga menarik perhatian peserta didik. Namun kelemahan dari produk tersebut dibanding dengan produk yang dikembangkan peneliti yakni <i>Big Book</i> tersebut kurang rapi dalam segi penataan karena tulisan yang dibuat besar hingga menutupi gambar yang ada.</p>
4	<p>Agus Tia Ningsih, 2022, “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru”</p> 	<p>Dalam penelitian pengembangan yang dilaksanakan oleh Agus Tia Ningsih di SD Negeri 66 Pekanbaru menghasilkan produk <i>Big Book</i> dengan karakteristik gambar berukuran besar serta menggunakan perpaduan warna yang mencolok sehingga menarik perhatian peserta didik. Namun kelemahan dari produk tersebut dibanding dengan produk yang dikembangkan peneliti yakni <i>Big Book</i> tersebut minim akan penjelasan terkait materi dan hanya menampilkan kosakata ukuranya diperbesar.</p>
5	<p>Amna Nurul Ikhlas, “Pengembangan Media Pembelajaran <i>Big Book</i> di kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah.”</p>	<p>Dalam penelitian pengembangan yang dilaksanakan oleh Amna Nurul Ikhlas di MIN 9 Aceh Tengah menghasilkan produk <i>Big Book</i> dengan karakteristik gambar berukuran besar serta menggunakan perpaduan warna yang mencolok sehingga menarik</p>

		<p>perhatian peserta didik. Namun kelemahan dari produk tersebut dibanding dengan produk yang dikembangkan peneliti yakni Big Book tersebut menggunakan gambar yang kurang variatif serta minim penjelasan karena penggunaan gambar yang sangat besar hingga memenuhi seluruh halaman.</p>
--	---	--

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat kelebihan dan kekurangan dalam menganalisa kelemahan pada tiap produk yang telah dikembangkan oleh peneliti terdahulu. Dengan demikian diketahui keunggulan dari produk *Big Book* yang telah dikembangkan dalam penelitian ini yakni *Big Book* tidak hanya menampilkan gambar dan tulisan yang besar namun juga dilengkapi dengan penjelasan yang lengkap pada tiap gambar, sekaligus terdapat barcode yang dapat mengarahkan pembaca pada konten yang mendukung penjelasan dalam materi Pubertas.

## **B. Kajian Teori**

### **1. Media Pembelajaran**

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran terdiri atas dua suku kata, yakni dari kata “media” dan “pembelajaran”. Arti kata media yakni penyalur atau perantara, sedangkan pembelajaran dapat diartikan yakni suatu kondisi agar membantu seseorang dalam melaksanakan kegiatan belajar.<sup>22</sup> Media pembelajaran merupakan alat, perantara serta sarana untuk menghubungkan, menyebarkan dan menyampaikan sebuah pesan atau gagasan, agar mempermudah peserta didik dalam proses merangsang pikiran, minat, perasaan dan perhatian sehingga proses belajar mengajar terjadi dalam diri peserta didik. Terdapat dua unsur yang terdapat pada media pembelajaran, yaitu (a) pesan atau perangkat lunak yang hendak disampaikan, dan (b) alat penayang atau perangkat keras sebagai saran pendukung.<sup>23</sup> Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala jenis bentuk perantara baik berupa manusia, materi yang disusun untuk proses belajar mengajar sehingga tercapai suatu tujuan pembelajaran dengan manfaat diantaranya mampu menjelaskan pesan supaya tidak terlalu verbalitis, mengaatasi keterbatasan,

---

<sup>22</sup> Andi Kristanto, “Media Pembelajaran” (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 6.

<sup>23</sup> Ani Cahyadi, “Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur” (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 3.

memberikan rangsangan yang mampu memberi kesan yang serupa sehingga pemahaman peserta didik memiliki keselarasan serta mampu memberikan pembelajaran yang berlangsung secara efisien dan efektif.<sup>24</sup>

Media pembelajaran merupakan segala hal yang dilaksanakan untuk menghubungkan antara pemberi informasi yakni guru terhadap penerima informasi yakni peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat terstimulasi sehingga termotivasi serta dapat menjalani proses belajar mengajar secara keseluruhan dan bermakna.<sup>25</sup> Media pembelajaran yakni alat, bahan, serta cara yang digunakan dalam proses belajar mengajar yang bertujuan agar proses interaksi antara guru dan peserta didik berupa komunikasi edukasi dapat berlangsung secara tepat serta berdaya guna.<sup>26</sup> Didalam media pembelajaran terdapat informasi yang bisa diperoleh dari berbagai sumber asalkan dapat disampaikan kepada pihak lain atau peserta didik diantaranya berasal dari buku, televisi, film, internet dan lain sebagainya.<sup>27</sup>

Media pembelajaran merupakan seperangkat alat bantu untuk mengajar, yaitu alat penunjang dalam pemanfaatan

---

<sup>24</sup> Gunawan, "Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0" (Medan: Rajawali Press, 2019), 43.

<sup>25</sup> Muhammad Hasan, "Media Pembelajaran" (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 2.9

<sup>26</sup> Anda Juanda, "Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran" (Cirebon: CV. Confident, 2019), 71.

<sup>27</sup> Andi Kristanto, "Media Pembelajaran" (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 6.



metode pengajaran oleh guru.<sup>28</sup> Media pembelajaran mampu merangsang peserta didik dalam berpikir kritis dan daya imajinasinya, keterampilan serta sikap peserta didik dikembangkan dengan tahap lebih lanjut, sehingga menumbuhkan kreativitas serta inovasi pada peserta didik. Media mampu meningkatkan efisiensi dalam proses pembelajaran, dikarenakan dengan memanfaatkan media pembelajaran dapat menjangkau peserta didik dengan latar berbeda, seperti tempat, ruang lingkup dan waktu yang tidak terbatas. Media pembelajaran mampu menjawab persoalan dalam bidang pendidikan atau pengajaran baik dari lingkup yang sempit maupun luas.<sup>29</sup>

Berdasarkan pada penjabaran tersebut, dapat diambil kesimpulan yakni media pembelajaran merupakan alat yang mampu membantu guru dalam kegiatan belajar mengajar sehingga makna pesan yang hendak disampaikan semakin lebih jelas serta tujuan pembelajaran mampu dicapai secara efektif serta efisien.

---

<sup>28</sup> Nasution, "Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar" (Jakarta: Bina Aksara, 1990), 7.

<sup>29</sup> Muhammad Hasan, "Media Pembelajaran" (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 23.

## **b. Fungsi Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki posisi penting pada proses pembelajaran dikarenakan guru dapat menyampaikan materi ajar kepada peserta didik menjadi semakin bermakna. Guru bukan saja menyampaikan materi ajar dalam bentuk kata-kata sehingga menjadi ceramah saja namun juga dapat mengajak peserta didik dalam memahami materi tersebut secara nyata. Beberapa fungsi penggunaan media pembelajaran yakni:

Media pembelajaran mampu menjawab ketiga fungsi utama jika media tersebut dimanfaatkan pada skala individual, dan kelompok.

- a) Merangsang dan memotivasi sehingga mampu menarik perhatian peserta didik dalam minat atau tindakan. Hasil yang diharapkan yakni tumbuhnya minat serta merangsang peserta didik untuk terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- b) Menyajikan informasi. Media pembelajaran mampu digunakan untuk saran penyampaian informasi didepan peserta didik. Isi serta bentuk penyajian bersifat sangat umum.
- c) Tujuan pembelajaran. Media pembelajaran memiliki fungsi yakni mengacu pada tujuan belajar, di mana

informasi yang terkandung pada media pembelajaran harus melibatkan peserta didik, baik secara mental atau dalam bentuk kegiatan yang nyata, sehingga pembelajaran bisa terlaksana. Materi harus didesain secara sistematis jika diamati dari segi prinsip belajar maka guru mampu mempersiapkan pembelajaran yang efektif.

Selain menyenangkan, media pembelajaran harus mampu menyajikan pengalaman yang menyenangkan sekaligus mampu memenuhi kebutuhan peserta didik khususnya secara personal.

Ramli mengemukakan pendapat terkait fungsi media pembelajaran, yakni media pembelajaran memiliki fungsi yang dibagi menjadi menjadi tiga jenis fungsi. Pertama, dalam melaksanakan tugasnya guru sangat terbantu pekerjaannya apabila terdapat media pembelajaran. Dalam pemanfaatan media pembelajaran yang tepat mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemui dalam proses pembelajaran berupa kekurangan dan kelemahan sekaligus mampu menyampaikan pesan yang hendak disampaikan secara efektif dan efisien, sehingga memperingan waktu dan beban guru. Kedua, membantu pesertadidik dalam belajar. Saat guru memanfaatkan berbagai maca, media pembelajaran yang ditentukan sebagai penunjang

pembelajaran dengan tepat sekaligus berdaya guna menjadikan peserta didik mampu memahami materi ajar yang disampaikan kepada peserta didik secara lebih cepat, kemudian berbagai aspek dapat dibangun melalui pemanfaatan media pembelajaran yang memberikan stimulus yang cukup kuat salah satunya yakni pada aspek kejiwaan seperti berpikir, pengamatan, fantasi, daya ingat, emosi, tanggapan, intelegensia dan sebagainya. Ketiga, merombak kegiatan belajar mengajar. Dengan memanfaatkan media pembelajaran yang tepat sekaligus berdayaguna, mampu meningkatkan hasil belajar terhadap peserta didik. Hal ini disebabkan beragam jenis media pembelajaran yang hendak dipergunakan telah ditentukan secara tepat disesuaikan dengan kebutuhan yang akan diajarkan. Sehingga dalam menyampaikan pesan pembelajaran yang efisien sekaligus disusikan dengan tujuan dalam hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan pendapat Sudjana bahwasanya fungsi media terhadap proses pembelajaran bukan sekedar fungsi tambahan namun juga mempunyai fungsi utama tersendiri sebagai alat bantu dalam menciptakan iklim kelas yang aktif sekaligus pembelajaran yang efisien.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup>Muhammad Hasan, "Media Pembelajaran" (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 40.

Saat dalam kegiatan pembelajaran, media pembelajaran mempunyai fungsi untuk membawa informasi yang berasal dari sumber yakni guru kepada penerima pesan yakni peserta didik. Jika diperinci, fungsi media pembelajaran diantaranya sebagai berikut:

a) Fungsi Edukatif

- 1) Memberi pengaruh bermuatan pengetahuan
- 2) Mendidik peserta didik dan khalayak agar berfikir secara kritis
- 3) Memberikan pengalaman yang bermakna
- 4) Mengembangkan serta memperluas cakrawala pengetahuan
- 5) Memberikan fungsi otentik serta otentik dalam berbagai bidang kehidupan serta dengan konsep yang serupa

b) Fungsi ekonomis

- 1) Mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai secara efisien
- 2) Mencapai materi ajar dengan menekan pengeluaran biaya serta waktu

c) Fungsi sosial

- 1) Memperluas pergaulan antar peserta didik dalam kelas
- 2) Mengembangkan pemahaman peserta didik dengan mengamati

3) Mengembangkan pengalaman serta kecerdasan intrapersonal pada tiap peserta didik

d) Fungsi budaya

1) Memberikan perubahan dalam memandang hidup bermasyarakat

2) Mewariskan sekaligus menanamkan unsur budaya dan seni pada peserta didik yang terdapat dimasyarakat<sup>31</sup>

### c. Manfaat Media Pembelajaran

Dengan tersedianya teknologi yang kian maju dalam bidang informasi dan komunikasi hendaknya dapat dijadikan momentum bagi guru dalam mengajarkan materi ajar yang selaras dengan perkembangan tersebut. Guru diharuskan mampu memanfaatkan media pembelajaran yang menarik perhatian, menyenangkan sekaligus disesuaikan dengan kebutuhan belajar sehingga peserta didik dengan mudah memperoleh pelajaran yang telah diajarkan secara benar oleh guru.

Umumnya manfaat digunakanya media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran yakni mempermudah interaksi dan jalinan komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik sehingga kegiatan pembelajaran terlaksana lebih efektif serta

---

<sup>31</sup> Andi Kristanto, "Media Pembelajaran" (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 10.

efisien. Berikut manfaat media pembelajaran secara rinci dijelaskan sebagai berikut:

- a) Mengamati benda yang tersedia atau peristiwa yang telah terjadi di masa lampau. melalui perantaraan foto, gambar, video, film, atau media lainnya, peserta didik dapat memperoleh penggambaran yang nyata terkait benda/peristiwa yang mengandung sejarah di masa lampau.
- b) Mengamati benda/peristiwa yang sulit ditemui, baik dikarenakan jarak yang jauh, memiliki resiko atau berbahaya sekaligus terlarang. Contohnya, tempat hidup hewan yang berbahaya di hutan, kondisi dari pusat reaktor nuklir, mengamati alam semesta serta tata surya, dan lain sebagainya.
- c) Mendapat penggambaran yang jelas terkait benda/hal-hal yang sulit diamati dengan langsung dikarenakan ukurannya yang sangat tidak memungkinkan untuk diamati secara langsung, baik dikarenakan terlalu besar atau kecil. Contohnya melalui perantaraan media grafis yakni gambar peserta didik mampu memperoleh penggambaran yang jelas terhadap monument-monumen, melalui video peserta didik memperoleh penggambaran yang nyata tentang bakteri, amuba, dan lain sebagainya.

- d) Mendengar bunyi atau suara yang sulit didengar oleh telinga manusia secara langsung. contohnya, suara detak jantung dan lain sebagainya.
- e) Mengamati dengan teliti dan rinci binatang-binatang yang sulit diamati secara langsung karena berada dikajauhan sehingga sulit ditangkap oleh panca indra. melalui bantuan gambar, foto, video dan powerpoint, peserta didik mampu mengamati berbagai macam benda seperti bintang- bintang, serangga, kelelawar, dan lain sebagainya.
- f) Mengamati rangkaian peristiwa yang jarang terjadi sekaligus berbahaya. melalui powerpoint, film, serta video peserta didik mampu mengamati fenomena gerhana matahari/bulan, terjadinya peristiwa pelangi, gunung meletus, tsunami, dan lain sebagainya.
- g) Dengan penggunaan modul atau pengajaran terprogram, peserta didik mampu belajar sesuai dengan kemampuan, kesempatan, dan kecepatan masing-masing (belajar mandiri)<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Andi Kristanto, Media Pembelajaran (Surabaya, Bintang Surabaya, 2016) 12



Terdapat beberapa manfaat yang diperoleh dalam memanfaatkan media pembelajaran mengacu pada pendapat para ahli. Manfaat media pembelajaran pada proses belajar peserta didik, antara lain:

- a) Kegiatan belajar mengajar menjadi lebih menarik perhatian sehingga mampu menumbuhkan motivasi belajar pada peserta didik
- b) Bahan ajar akan jauh lebih jelas maknanya sehingga mempermudah pemahaman dan memungkinkan bagi peserta didik untuk menguasai sekaligus mencapai tujuan pembelajaran
- c) Metode mengajar menjadi lebih variatif, tidak semata hanya menggunakan komunikasi secara verbal yakni melalui penuturan kata-kata dari guru, sehingga peserta didik tidak cepat bosan dan guru tidak terlalu kehabisan tenaga, apalagi jika guru mengajar pada tiap jam pelajaran
- d) Peserta didik lebih banyak melakukan aktivitas belajar disebabkan mereka tidak hanya mendengarkan guru semata, namun juga aktivitas lainnya diantaranya mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> Ani Cahyadi, "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur" (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 26.

Manfaat media pembelajaran sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

- a) Pengajaran lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih di pahami peserta didik, serta memungkinkan peserta didik menguasai tujuan pengajaran dengan baik.
- c) Metode pembelajaran bervariasi, tidak semata-mata hanya komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata lisan pengajar, peserta didik tidak bosan, dan pengajar tidak kehabisan tenaga.
- d) Peserta didik lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lainnya.<sup>34</sup>

#### **d. Landasan dalam media pembelajaran**

- a) Landasan filosofis

Dengan adanya berbagai media pembelajaran peserta didik dapat mempunyai banyak pilihan untuk digunakan media yang sesuai dengan karakteristik pribadinya, dengan kata lain peserta didik dihargai harkat kemanusiaanya serta diberi

---

<sup>34</sup> Nasution, "Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Mengajar" (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013), 2..

kebebasan untuk menentukan pilhan, baik cara maupun alat belajar sesuai dengan kemampuannya. Jika guru menganggap peserta didik sebagai anak manusia yang memiliki keprbadian, harga diri, motivasi, dan memiliki kemampuan pribadi yang berbeda dengan yang lain, maka baik menggunakan media hasil teknologi baru atau tidak, proses pembelajaran yang dilakukan akan tetap menggunakan pendekatan humanis.

b) Landasan psikologis

Dalam pemilihan media, di samping memperhatikan kompleksitas dan keunikan proses belajar, memahami makna persepsi serta faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penjelasan persepsi hendaknya diupayakan secara optimal agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Untuk maksud tersebut perlu diadakan pemilihan media yang tepat sehingga dapat menarik perhatian peserta didik serta memberikan kejelasan objek yang diamatinya. Bahan pembelajaran yang akan diajarkan disesuaikan dengan pengalaman peserta didik. Kajian psikologis menyatakan bahwa anak akan lebih mudah mempelajari hal yang konkrit ketimbang yang abstrak.<sup>35</sup>

---

<sup>35</sup> Andi Kristanto, "Media Pembelajaran" (Surabaya: Bintang Surabaya, 2016), 14.

c) Landasan teknologis

Teknologi pembelajaran merupakan proses kompleks dan terpadu yang melibatkan orang, prosedur, ide, peralatan, dan organisasi untuk menganalisis masalah, mencari cara pemecahan, melaksanakan, mengevaluasi, dan mengelola pemecahan masalah-masalah dalam situasi di mana kegiatan belajar itu mempunyai tujuan dan terkontrol. Dalam teknologi pembelajaran, pemecahan masalah dilakukan dalam bentuk: kesatuan komponen-komponen sistem pembelajaran yang telah disusun dalam fungsi desain atau seleksi, dan dalam pemanfaatan serta dikombinasikan sehingga menjadi sistem pembelajaran yang lengkap. Komponen-komponen ini termasuk pesan, orang, bahan, media, peralatan, teknik dan latar.

d) Landasan empiris

Temuan-temuan penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan karakteristik belajar peserta didik dalam menentukan hasil belajar peserta didik. Artinya, peserta didik akan mendapat keuntungan yang signifikan bila ia belajar dengan menggunakan media yang sesuai dengan karakteristik tipe atau gaya belajarnya. Peserta didik yang memilih tipe belajar visual akan lebih memperoleh keuntungan bila pembelajaran

menggunakan media visual, seperti gambar, diagram, video, atau film. Sementara peserta didik yang memilih tipe belajar auditif, akan lebih suka belajar dengan media audio, seperti radio, rekaman suara, atau ceramah guru. Berdasarkan landasan rasional empiris tersebut, maka pemilihan media pembelajaran hendaknya jangan atas dasar kesukaan guru, tetapi harus mempertimbangkan kesesuaian antara karakteristik pebelajar, karakteristik media pelajaran, dan karakteristik media itu sendiri.<sup>36</sup>

#### e. **Klasifikasi Media Pembelajaran**

Media yang digunakan dalam pembelajaran beraneka ragam. Seseorang guru harus dapat memilih salah satu media pembelajaran yang akan digunakan. Penggunaan atau pemilihan media harus disesuaikan dengan materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Jenis media pembelajaran menurut Djamarah diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

- a) Media auditif yaitu media yang mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, kaset rekorder.
- b) Media visual adalah media yang hanya mengandalkan indera penglihatan karena hanya menampilkan gambar diam seperti film bingkai, foto, gambar, atau lukisan.

---

<sup>36</sup> Ani Cahyadi, "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur" (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 14.

- c) Media audiovisual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik.<sup>37</sup>

**f. Kriteria dalam Pemilihan Media Pembelajaran**

Agar pemilihan media tepat sasaran, maka perlu diperhatikan berbagai faktor yang menjadi dasar pertimbangan dalam pemilihan media pembelajaran. Memilih media hendaknya dilakukan secara cermat dan pertimbangan yang matang. Pertimbangan tersebut didasarkan atas kriteria-kriteria tertentu. Kriteria media pembelajaran yang baik yang perlu diperhatikan dalam proses pemilihan media adalah sebagai berikut:

- a) Jelas dan rapi. Media yang baik harus jelas dan rapi dalam penyajiannya. Jelas dan rapi juga mencakup layout atau pengaturan format sajian, suara, tulisan dan ilustrasi gambar. Media yang kurang rapi dapat mengurangi kemenarikan dan kejelasan media tersebut sehingga fungsinya tidak maksimal dalam perbaikan pembelajaran.
- b) Bersih dan menarik. Bersih di sini berarti tidak gangguan yang tak perlu pada teks, gambar, suara dan video. Media

---

<sup>37</sup> Ani Cahyadi, "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur" (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 45.

yang kurang bersih biasanya kurang menarik karena akan mengganggu konsentrasi dan kemenarikan media.

- c) Cocok dengan sasaran. Media yang efektif untuk kelompok besar belum tentu sama efektifnya jika digunakan pada kelompok kecil atau perorangan. Ada media yang tepat
- d) Untuk jenis kelompok besar, kelompok sedang, kelompok kecil, dan perorangan.
- e) Relevan dengan topik yang diajarkan. Media harus sesuai dengan karakteristik isi berupa fakta, konsep, prinsip, prosedural atau generalisasi. Agar dapat membantu proses pembelajaran secara efektif, media harus selaras dan sesuai dengan kebutuhan tugas pembelajaran dan kemampuan mental peserta didik.
- f) Sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media yang baik adalah media yang sesuai dengan tujuan instruksional yang telah ditetapkan yang secara umum mengacu kepada salah satu atau gabungan dari dua atau tiga ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.
- g) Praktis, luwes, dan tahan. Kriteria ini menuntun para guru/instruktur untuk memilih media yang ada, mudah diperoleh, atau mudah dibuat sendiri oleh guru. Media yang dipilih sebaiknya dapat digunakan dimana pun dan kapan

pun dengan peralatan yang tersedia disekitarnya, serta mudah dipindahkan dan dibawa kemana-mana.

- h) Berkualitas baik. Kriteria media secara teknis harus berkualitas baik. Misalnya, pengembangan visual baik gambar maupun fotograf harus memenuhi persyaratan teknis tertentu, seperti visual pada slide harus jelas dan informasi atau pesan yang ingin disampaikan tidak boleh terganggu oleh elemen lain yang berupa latar belakang
- i) Ukurannya sesuai dengan lingkungan belajar. Media yang terlalu besar sulit digunakan dalam suatu kelas yang berukuran terbatas dan dapat menyebabkan kegiatan pembelajaran kurang kondusif.<sup>38</sup>

Yang perlu dipertimbangkan dalam pemilihan media yaitu tujuan pembelajaran, peserta didik, ketersediaan, kualitas teknis, biaya, fleksibilitas, dan kemampuan orang yang menggunakannya serta alokasi waktu yang tersedia. Untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang hal ini akan diuraikan sebagai berikut:.

- a) Tujuan pembelajaran

Media hendaknya dipilih yang dapat menunjang pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya,

---

<sup>38</sup> Ani Cahyadi. "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur" (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 51.



mungkin ada sejumlah alternatif yang dianggap cocok untuk tujuan-tujuan itu. Sedapat mungkin pilihlah yang paling cocok. Kecocokan banyak ditentukan oleh kesesuaian karakteristik tujuan yang akan dicapai dengan karakteristik media yang akan digunakan.

b) Peserta didik.

Ada beberapa pertanyaan yang bisa diajukan ketika kita memilih media pembelajaran berkait dengan peserta didik, seperti; apakah media yang dipilih sudah sesuai dengan peserta didik, baik itu kemampuan/ taraf berfikirnya, pengalamannya, menarik tidaknya media pembelajaran bagi peserta didik? Digunakan untuk peserta didik kelas dan jenjang pendidikan yang mana? Apakah untuk belajar secara individual, kelompok kecil, atau kelompok besar/kelas? Berapa jumlah peserta didiknya? Di mana lokasinya? Pertanyaan-pertanyaan tersebut perlu dipertimbangkan ketika memilih dan menggunakan media dalam kegiatan pembelajaran.

c) Ketersediaan.

Apakah media yang diperlukan itu sudah tersedia? Kalau belum, apakah media itu dapat diperoleh dengan mudah? Untuk tersedianya media ada beberapa alternatif yang dapat diambil yaitu membuat sendiri, membuat bersama-sama

dengan peserta didik, meminjam menyewa, membeli dan mungkin bantuan.

d) Kualitas teknis.

Apakah media yang dipilih itu kualitas baik? Apakah memenuhi syarat sebagai media pendidikan? Bagaimana keadaan daya tahan media yang dipilih itu?

e) Biaya pengadaan.

Bila memerlukan biaya untuk pengadaan media, apakah tersedia biaya untuk itu? Apakah yang dikeluarkan sesuai dengan manfaat dan hasil penggunaannya? Adakah media lain yang mungkin lebih murah, tetapi memiliki keefektifan setara?

f) Fleksibilitas (lentur) dan kenyamanan media.

Dalam memilih media harus dipertimbangkan kelenturan dalam arti dapat digunakan dalam berbagai situasi dan pada saat digunakan tidak berbahaya.

g) Kemampuan orang yang menggunakannya.

Betapapun tingginya nilai kegunaan media, tidak akan memberi manfaat yang banyak bagi orang yang tidak mampu menggunakannya.

h) Alokasi waktu.

Waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran akan berpengaruh terhadap penggunaan media pembelajaran. Untuk itu ketika memilih media pembelajaran kita dapat mengajukan beberapa pertanyaan seperti; apakah dengan waktu yang tersedia cukup untuk pengadaan media, apakah waktu yang tersedia juga cukup untuk penggunaannya.<sup>39</sup>

**g. Prinsip dalam pemilihan media pembelajaran**

Secara garis besar beberapa prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yaitu:

- a) Harus adanya kejelasan tentang maksud dan tujuan pemilihan media pembelajaran. Apakah pemilihan media itu untuk pembelajaran, untuk informasi yang bersifat umum, ataukah sekedar hiburan saja mengisi waktu kosong. Lebih khusus lagi, apakah untuk pembelajaran kelompok atau individu, apakah sasarannya peserta didik TK, SD, SMA, atau peserta didik Sekolah Dasar Luar Biasa, masyarakat pedesaan ataukah masyarakat perkotaan.<sup>40</sup>
- b) Karakteristik Media (familiaritas media), Setiap media pembelajaran mempunyai karakteristik tertentu, baik dilihat dari keunggulannya, cara pembuatan maupun cara penggunaannya.

<sup>39</sup> Muhammad Hasan "Media Pembelajaran" (Klaten: Tahta Media Group, 2021), 114.

<sup>40</sup> Gunawan "Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0" (Medan: Rajawali Press, 2019), 61.

- c) Alternatif Pilihan, yaitu adanya sejumlah media yang dapat dibandingkan atau dikompetisikan. Dengan demikian guru bisa menentukan pilihan media mana yang akan dipilih.<sup>41</sup>

## 2. *Big Book*

### a. Pengertian *Big Book*

Kata *Big Book* dibagi menjadi dua bagian *big* dan *book*, *big* dalam bahasa Inggris adalah besar dan *book* dalam bahasa Inggris adalah buku, jadi menurut bahasa *Big Book* adalah buku besar yang berisi tulisan dan gambar yang dibesarkan. Menurut istilah *Big Book* merupakan buku bacaan yang berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun gambarnya, untuk memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru peserta didik. Buku ini mempunyai karakteristik khusus seperti penuh dengan warna-warni, gambar yang menarik, mempunyai kata yang dapat diulang-ulang, mempunyai plot yang mudah ditebak, dan memiliki pola teks yang berirama untuk dapat dinyanyikan dan dapat mempermudah pembelajaran dalam berbagai mata pelajaran.<sup>42</sup>

Buku besar (*Big Book*) adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. *Big Book* berkarakteristik khusus yang dibesarkan, baik teks maupun

<sup>41</sup> Ani Cahyadi, "Pengembangan Media Dan Sumber Belajar Teori Dan Prosedur" (Serang: Laksita Indonesia, 2019), 32.

<sup>42</sup> Esa Nurmansyah, "Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Manuruki Kota Makassar" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016, 13.

gambarannya, sehingga memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5, atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh peserta didik di kelas.<sup>43</sup>

Guru juga dapat merancang sendiri *Big Book* yang isi dan cerita dapat disesuaikan dengan karakteristi, minat dan kebutuhan peserta didik.<sup>44</sup> Buku ini memiliki karakteristik khusus seperti penuh warna-warni, memiliki kata yang dapat diulang-ulang, dan memiliki pola teks yang sederhana<sup>45</sup> Hal demikian memungkinkan terjadinya kegiatan membaca bersama antara guru dan murid.<sup>46</sup>

#### **b. Karakteristik Media *Big Book***

*Big Book* merupakan salah satu media pembelajaran yang disenangi anak-anak sekolah dasar dan dapat dibuat sendiri oleh guru. Buku berukuran besar ini biasanya digunakan untuk anak kelas rendah. Di dalamnya berisi cerita singkat dengan tulisan besar diberi gambar yang warna-warni. Anak bisa membaca sendiri atau mendengarkan ceritanya dari guru. Maka

<sup>43</sup> USAID, "Materi Untuk Sekolah Praktik Yang Baik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)", (2014.), 19.

<sup>44</sup> Muhammad Aulia Etc, "Penggunaan *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar" (Aceh, Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 3 Tahun, 2019), 1.

<sup>45</sup> Muhammad Aulia Etc, "Penggunaan *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar" (Aceh, Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 3 Tahun, 2019), 2.

<sup>46</sup>Umar Sulaiman, "Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar" (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017), 193.

dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan suatu media yang dapat menyampaikan pesan kepada peserta didik, berupa buku anak-anak yang berukuran besar dan digunakan untuk pembelajaran membaca maupun menulis. *Big Book* merupakan media buku cerita dengan ukuran besar yang didalamnya terdapat cerita sederhana dan dilengkapi pula dengan gambar berwarna. *Big Book* Memungkinkan semua peserta didik di dalam kelas melihat kata-kata dan gambar saat guru membacanya. Penggunaan *Big Book* yang kaya akan gambar berwarna tentu akan menarik minat peserta didik dalam membaca, terlebih peserta didik kelas rendah di sekolah dasar. Membaca dengan menggunakan *Big Book* bagi peserta didik tentu lebih mengasyikan dan berkesan. *Big Book* dapat memperkaya kosakata dan informasi peserta didik. *Big Book* membuat peserta didik aktif dalam membaca karena mengajarkan peserta didik untuk terus membaca.<sup>47</sup>

Menurut Rulfiarini dan Sukidi M media *Big Book* memiliki kekurangan. Beberapa kekurangan yang dimiliki oleh media *Big Book* yaitu: 1) Media *Big Book* harus dirawat dengan baik agar tidak mudah sobek/ rusak, 2) Teks bacaan yang ada pada *Big Book* umumnya hanya mencakup bagian inti/ pokok dari sebuah peristiwa, jadi untuk pemaparan materi belum dapat

---

<sup>47</sup> Gio Mohamad Johan, "Pengembangan Media Literasi Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar" (STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2018), 187.

disajikan secara rinci, sehingga guru harus menyampaikan atau menjelaskan kemabaligambar secara rinci, 3) karena *Big Book* berukuran besar maka dalam proses pembuatan *Big Book* dibutuhkan waktu yang cukup lama dan tenaga yang banyak.

Selain memiliki kekurangan media *Big Book* juga memiliki kelebihan, beberapa kelebihan yang dimiliki oleh media *Big Book* yaitu: 1) memiliki teks dan gambar dengan ukuran yang besar sehingga dapat dilihat jelas oleh seluruh peserta didik di dalam kelas, baik yang duduk di depan maupun belakang 2) materi yang ada dalam *Big Book* disajikan secara ringkas dan jelas, 3) memiliki varian warna yang dapat menarik perhatian peserta didik. Sehingga peserta didik tidak merasa bosan.<sup>48</sup>

### c. Fungsi *Big Book*

Suasana yang menyenangkan dapat dihadirkan selama kegiatan membaca *Big Book* bersama-sama. Kekuatan teks dan ilustrasi *Big Book* memungkinkan anak dapat secara aktif melibatkan diri. Guru juga dapat menghadirkan suasana rileks, penuh canda dan tawa karena teks *Big Book*.

Biasanya mengandung pengulangan kata. Sehingga suasana pengenalan bahasa lebih bersifat menyenangkan bagi

---

<sup>48</sup> Fitria Yulianti "Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi" (Majalengka, Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA "Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0". 2019), 519.

anak dan membuat anak mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

Terdapat beberapa manfaat dari membacakan *Big Book*, yaitu :

- a) Anak termotivasi untuk belajar membaca lebih cepat.
- b) Anak tumbuh percaya dirinya karena telah sukses sebagai pembaca awal.
- c) Anak belajar dalam suasana yang menyenangkan
- d) Puncak dari semuanya, secara alamiah anak sangat menggemari cerita, baik cerita yang berbeda maupun cerita yang sama.<sup>49</sup>

*Big Book* adalah suatu bahan belajar yang sekaligus merupakan suatu pendekatan dalam belajar dan mempunyai kelebihan menurut Solehuddin *Big Book* mempunyai beberapa kelebihan Sebagai berikut :

- a) *Big Book* memberikan kesempatan kepada peserta untuk terlibat dalam situasi nyata dengan cara yang tidak menakutkan. Dengan membaca *Big Book* bersama-sama di depan kelas, peserta akan merasa tertarik dan semangat untuk membaca.
- b) *Big Book* memungkinkan semua peserta melihat tulisan yang sama yang dibaca oleh guru mereka.
- c) Penggunaan *Big Book* memungkinkan peserta secara bersama-sama memberi makna kepada tulisan di dalamnya

---

<sup>49</sup> Atik Latifah “Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019), 146.



- d) *Big Book* memberikan kesempatan kepada peserta yang lambat dalam membaca dan memahami pembelajaran untuk mengenali tulisan maupun pelajaran yang dipelajari dengan bantuan guru dan teman-temannya.
- e) *Big Book* membuat guru dan peserta berbagi keceriaan dan berbagi kegiatan secara bersama.
- f) *Big Book* disukai semua peserta, termasuk mereka yang lambat dalam membaca karena dengan membaca *Big Book* bersama-sama akan timbul keberanian dan keyakinan dalam diri peserta bahwa mereka "sudah bisa" membaca.
- g) Penggunaan *Big Book* akan mengembangkan kemampuan dasar peserta dalam semua aspek bahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis yang relevan mengenai isi cerita bersama peserta sehingga topic bacaan akan semakin berkembang sesuai dengan pengalaman dan daya imajinasi peserta.<sup>50</sup>

#### d. Cara membuat *Big Book*

Sebelum mengetahui cara pembuatan *Big Book*, alangkah baiknya kita memperhatikan beberapa hal saat merancang *Big Book*. Beberapa hal tersebut adalah sebagai berikut:

- a) Konsistensi penggunaan simbol dan istilah pada *Big Book*

---

<sup>50</sup> Esa Nurmansyah "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 Sd Negeri Manuruki Kota Makassar (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016), 18.

- b) Penulisan materi secara singkat dan jelas pada *Big Book*
- c) Penyusunan teks materi pada *Big Book* agar materi mudah dipahami.
- d) Memberikan warna dan desain yang menarik pada *Big Book*
- e) Standar isi adalah 9-10 point, jenis font menyesuaikan isinya.

Setelah kita mengetahui beberapa hal yang perlu diperhatikan saat merancang *Big Book*, berikut ini adalah cara atau langkah-langkah dalam pembuatan *Big Book* antara lain:

- a) Menentukan sasaran pembaca.
- b) Mempelajari Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SK&KD).
- c) Mempelajari silabus yang akan digunakan.
- d) Menyusun materi. Disini peneliti menggunakan aplikasi Microsoft word 2016.
- e) Melakukan layout *Big Book*. Peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Word.
- f) Menyusun konsep isi *Big Book* diantaranya menyusun teks serta gambar pelengkap.
- g) Melakukan revisi dari ahli materi, ahli media, serta pendidik.
- h) Produk jadi dan siap diuji

### 3. Pubertas

#### a. Pengertian Pubertas

Pengertian pubertas dilihat dari aspek biologis, merupakan fase yang dimulai dari usia baligh alias kematangan biologis hingga terbentuknya tulang secara sempurna yang sering dinamakan fase baligh. Fase ini biasanya berada antara usia 12 tahun hingga 15 tahun. Bila dilihat dari segi usia pubertas dapat dibagi menjadi dua fase yaitu, pertama: fase pubertas dari usia 12-15 tahun Fase ini merupakan fase menampakkan sikap sangat kasar dan bergejolak. Kedua: fase baligh yaitu dari usia 15-18 tahun di mana tingkat kekerasan sudah berkurang, namun masih merupakan perpanjangan dari fase pertama<sup>51</sup>

Dalam menjalani masa pubertas, seorang anak mengalami masa pertumbuhan dan perkembangan tersendiri. Pertumbuhan menyangkut semua organ dan struktur organ fisiknya, seperti jantung, paru-paru, otak dan sebagainya. Organ fisik luar seperti kepala, jari, tangan, kaki dan lain-lain. Semua itu mengalami perubahan secara kuantitatif yaitu semakin besar, semakin banyak lengkap strukturnya. Sedangkan anak mencapai kematangan struktur organ fisik dalam mencapai kedewasaan fisiknya.<sup>52</sup>

---

<sup>51</sup> Eidariesky, "Menyiapkan Anak Menghadapi Masa Pubertas", di akses melalui situs: [online] 11 Februari 2010.

<sup>52</sup> Alisuf Sabri, "Psikologis Pendidikan", (Jakarta: CV. Pedoman Jaya, 1995), 12.

Pubertas merupakan suatu tahapan yang sangat penting bagi wanita. Periode pubertas akan terjadi perubahan dari masa anak-anak menjadi dewasa. Perubahan tersebut meliputi perubahan hormon, perubahan fisik, perubahan psikologi dan sosial. Pubertas merupakan proses perubahan ketidakmatangan fisik dan seksual menuju kematangan fisik dan seksual. Fase kematangan fisik dan seksual dapat membuat organ reproduksi seorang remaja dapat berfungsi untuk bereproduksi<sup>53</sup>

Perubahan yang menandakan bahwa remaja sudah memasuki tahap kematangan organ seksual yaitu dengan tumbuhnya organ seks sekunder. Pertumbuhan organ seks sekunder dapat ditandai dengan pembesaran payudara, tumbuhnya rambut ketiak dan alat kemaluan, adanya jerawat, bau badan yang menyengat, pinggul membesar dan juga mulai berkembangnya beberapa organ vital yang siap untuk dibuahi<sup>54</sup>

Pubertas merupakan titik pencapaian dari kematangan seksual pada anak perempuan yaitu dengan terjadinya menarche. Menarche merupakan perdarahan yang terjadi pertama kali dari uterus. Menarche pada perempuan terjadi pada masa pubertas sekitar dengan 12–14 tahun. Usia menarche bervariasi pada

---

<sup>53</sup> Verawaty, SN dan Liswidyawati, R.. “Merawat dan Menjaga Kesehatan Seksual Wanita” (Bandung: PT Grafindo Media Pratama).

<sup>54</sup> Manuaba, IA. “Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita”. (Jakarta, 2014)

setiap individu dan wilayah tempat tinggal. Usia menarche dapat dikatakan normal apabila terjadi pada usia 12–14 tahun<sup>55</sup>

Pendidikan Seks pada anak mencakup pengajaran pengetahuan-pengetahuan yang berguna dan keterampilan-keterampilan yang berkaitan dengan masalah-masalah penting yang berhubungan dengan seksualitas, seperti mengenali identitas diri berkaitan erat dengan organ biologis mereka serta perbedaan antara laki-laki dan perempuan, memperkenalkan anatomi tubuh, proses reproduksi, pubertas dan perubahan-perubahan fisik yang terjadi, termasuk keintiman, hubungan manusia, identitas seksual dan peran gender, anatomi reproduksi dan citra tubuh, aspek emosional dari pendewasaan, cara-cara pencegahan kehamilan dan pencegahan HIV/PHS (Penyakit akibat Hubungan Seksual), dan akibat-akibat kesehatan dari tidak memakai kontrasepsi dan cara-cara pencegahan diantara remaja-remaja yang aktif secara seksual.

Materi pendidikan seks sesuai golongan umur adalah sebagai berikut:

- a) 7-10 tahun, dimulai dengan memberikan fakta-fakta tentang reproduksi pada umumnya yaitu perkawinan serta persalinan pada binatang (ayam, kambing). Kemudian

---

<sup>55</sup> Susanti, AV. "Faktor Resiko Kejadian Menarche Dini pada Remaja di SMP N 30" (Semarang. Journal of Nutrition College. 1 (1) : 386-40. Sylvia, V. dan Saftarina, F. 2013)

tentang konsepsi pada manusia bersatunya sel telur dari ibu dengan sel mani dari ayah.

- b) 11-13 tahun, diberikan embriologi alat kelamin dalam, anatomi dan terjadinya tanda-tanda kelamin sekunder, menstruasi, uraian yang mendetail dari konsepsi, dan persalinan. Juga tentang homoseksual, dan perkosaan.
- c) 14-16 tahun, diberikan diskusi tentang seksual *intercourse*, premarital *intercourse* *promiscuity*. Pada taraf ini, diterangkan aspek sosial dari hubungan seks yaitu tanggung jawab terhadap partnernya terhadap anak yang mungkin dilahirkan dan terhadap lingkungannya (masyarakat).
- d) Diskusi mengenai rumah tangga dan keluarga sebagai dasar dari suatu masyarakat, akan menjadi bahan pertimbangan dalam menilai premarital *intercourse*. Banyak bukti menunjukkan bahwa suatu keluarga yang bahagia adalah tempat yang terbaik untuk mendidik anak.<sup>56</sup>

---

<sup>56</sup> Indra Saputra, Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Abdullah Nasih Ulwan (IAIN Raden Intan Lampung, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 7, Mei 2016), 151.

#### **4. Pembelajaran Tematik Mata Pelajaran IPA**

##### **A. Pengertian Pembelajaran Tematik**

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang mengaitkan mata pelajaran menjadi tema yang dapat menghasilkan suatu pembelajaran yang penuh arti bagi peserta didik.<sup>57</sup> Pembelajaran tematik dapat diartikan suatu kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan materi beberapa mata pelajaran dalam satu tema/topik pembahasan. Pembelajaran tematik merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai, atau sikap pembelajaran, serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema.<sup>58</sup>

Berdasarkan karakteristik peserta didik tingkat sekolah dasar, maka pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik tersebut adalah pembelajaran tematik, pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan peserta didik baik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik, dan pembelajaran yang dapat mengembangkan ketrampilan tingkat tinggi kepada peserta didik mulai tingkat sekolah dasar, agar peserta didik mampu menghadapi persaingan global<sup>59</sup> Dalam

---

<sup>57</sup> Maulana Arafan Lubis, Nashran Azizan, "Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)" (Yogyakarta: Samudra Biru, 2019), 6..

<sup>58</sup> Anda Juanda, "Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran" (Cirebon: CV. Confident, 2019), 21.

<sup>59</sup> Nurul Ain & Maris Kurniawati. "Implementasi Kurikulum KTSP: Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar" (Jurnal Inspirasi Pendidikan Universitas Kanjuruhan Malang), 318.

menetapkan dan melaksanakan pembelajaran tematik, ada beberapa prinsip dasar yang perlu diperhatikan yaitu:

- 1) Bersifat kontekstual atau terintegrasi dengan lingkungan. Pembelajaran yang dilakukan perlu dikemas dalam suatu format keterkaitan, maksudnya pembahasan suatu topik dikaitkan dengan kondisi yang dihadapi peserta didik atau ketika peserta didik menemukan masalah dan memecahkan masalah yang nyata dihadapi peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan topik yang dibahas.
- 2) Bentuk belajar harus dirancang agar peserta didik bekerja secara sungguh-sungguh untuk menemukan tema pembelajaran yang riil sekaligus mengaplikasikannya. Dalam melakukan pembelajaran tematik peserta didik didorong untuk mampu menemukan tema-tema yang benar-benar sesuai dengan kondisi peserta didik, bahkan dialami peserta didik.
- 3) Efisiensi Pembelajaran tematik memiliki nilai efisiensi antara lain dalam segi waktu, beban materi, metode, penggunaan sumber belajar yang otentik sehingga dapat mencapai ketuntasan kompetensi secara tepat.<sup>60</sup>

---

<sup>60</sup> Sungkono, Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar (Majalah Ilmiah Pembelajaran nomor I, Vol. 2 Mei 2006) 52



Dalam penelitian ini, peneliti mengambil pembelajaran tematik Kelas VI tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) subtema 1 (Masyarakat Peduli Lingkungan) dengan muatan IPA, IPS Bahasa Indonesia, ppkn dan sbdp. Peneliti hanya mengambil muatan IPA saja dengan kompetensi dasar 3.2) Menghubungkan ciri Pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan Kesehatan reproduksi

## **B. IPA Kelas VI Tema 6 Subtema 1 (Ciri-Ciri Masa Puber)**

### **1. Ciri-Ciri Masa Puber**

#### **a. Ciri-Ciri Primer**

Ciri-ciri primer disini maksudnya ialah ciri-ciri yang menunjukkan pada organ tubuh secara langsung berhubungan dengan proses reproduksi. Ciri-ciri primer pria dan wanita berbeda. Adapun ciri-ciri primer tersebut yaitu :

- a) Bagi laki-laki ditandai dengan keluarnya sperma pertama kali yang dikenal dengan “mimpi basah” Hal ini dipengaruhi oleh hormon perangsang yang diproduksi oleh kelenjar bawah otak (pituitary gland). Hormon ini merangsang testis sehingga testis menghasilkan hormon testosteron dan androgen serta spermatozoa.
- b) Bagi perempuan ditandai dengan menstruasi (menarche) Yaitu menstruasi yang pertama kali dialami oleh seorang gadis. Hal ini dipengaruhi oleh perkembangan

indung telur (ovarium) yang terletak dalam rongga perut wanita bagian bawah, di dekat uterus yang berfungsi memproduksi sel-sel telur dan hormon-hormon estrogen dan progesteron. Progesteron berfungsi untuk mematangkan sel telur, sedangkan estrogen mempengaruhi pertumbuhan sifat-sifat kewanitaan pada tubuh seseorang atau mengatur siklus haid atau menstruasi.

b. Ciri-Ciri Sekunder

Ciri-ciri sekunder adalah ciri-ciri jasmaniah yang tidak langsung berhubungan dengan proses reproduksi, namun merupakan tanda-tanda yang membedakan laki-laki dan perempuan. Adapun ciri-ciri sekundernya, yaitu :

a) Bagi laki-laki

- 1) Tumbuh suburnya rambut, janggut, kumis dan lainnya.
- 2) Selaput suara semakin besar dan berat.
- 3) Wajah anak-anak sudah mulai hilang, seperti dahi yang semula sempit sekarang menjadi lebih luas, mulut lebar, bibir lebih menjadi penuh.
- 4) Terjadi percepatan pertumbuhan otot sehingga terjadi pengurangan lemak dalam tubuh.

5) Perkembangan otot anak laki-laki lebih cepat dari anak perempuan, karena lebih banyak memiliki jaringan otot sehingga anak laki-laki lebih kuat daripada anak perempuan.

b) Bagi perempuan

- 1) Pinggul semakin besar
- 2) Payudara mulai membesar
- 3) Suara menjadi lebih halus (merdu), bulat dan tinggi.
- 4) Tumbuh rambut di bagian-bagian tertentu dialat kelamin.
- 5) Kulit semakin halus.

c. Ciri-ciri Tersier

Ciri-ciri tersier merupakan ciri-ciri yang berakibat dari dua ciri-ciri di atas. Diantaranya sebagai berikut.

- 1) Perubahan sikap dan perilaku
- 2) Munculnya perasaan-perasaan negatif pada diri anak
- 3) Ingin melepas diri dari orang tua
- 4) Anak ingin menyamakan dirinya dengan orang dewasa

d. Kriteria Masa Pubertas

Pubertas (puberty) ialah suatu periode dimana kematangan kerangka dan seksual terjadi dengan pesat. Kriteria yang paling sering digunakan untuk menentukan

timbulnya pubertas dan untuk memastikan tahap Pubertas tertentu yang telah dicapai adalah menstruasi, basah malam, bukti yang diperoleh dari analisis kimia terhadap air seni dan foto sinar X dari perkembangan tulang.

Menstruasi pertama sering digunakan sebagai kriteria kematangan seksual anak perempuan, tetapi ini bukanlah perubahan fisik pertama dan terakhir yang terjadi selama masa puber. Bila menstruasi terjadi, organ-organ seks dan ciri-ciri seks sekunder semua sudah mulai berkembang, tetapi belum ada yang matang. Menstruasi lebih tepat dianggap sebagai titik tengah dalam masa puber.

Bagi anak laki-laki, kriteria yang dipakai adalah basah malam. Selama tidur, penis kadang-kadang menjadi tegang, dan bibit atau cairan yang mengandung sperma dipancarkan.<sup>61</sup>

---

<sup>61</sup> Buku Guru Tematik (Revisi 2018), “Menuju Masyarakat Sejahtera” (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.-. Jakarta:Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018)

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Model Penelitian dan Pengembangan

Peneliti menerapkan model penelitian *Research and Development* (*R&D*) yang merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menciptakan suatu produk berupa media pembelajaran selanjutnya dilakukan proses pengujian diantaranya uji kevalidan dan kepraktisan produk untuk mengetahui kelayakan terhadap produk tersebut<sup>62</sup> Peneliti mengacu pada model pengembangan ADDIE yang merupakan salah satu model pengembangan paling efektif dalam menciptakan suatu produk, karena pedoman pada model ADDIE yang lengkap sehingga tepat diterapkan dalam proses menciptakan produk.<sup>63</sup>

Terdapat 5 tahapan yang mudah digunakan dan difahami pada model ADDIE untuk mengembangkan suatu produk contohnya buku ajar, modul pembelajaran, video pembelajaran dan lain sebagainya. kelima tahapan tersebut diantaranya yakni Analisis (*Analyze*), Perancangan (*Design*), Pengembangan (*Development*), Implementasi (*Implementation*), dan Evaluasi (*Evaluation*).

---

<sup>62</sup> Ahmad Nizar Rangkuti, "Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan)" (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), 237.

<sup>63</sup> Umul Jihatul Mufidah, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Etnomatematika Pencak Silat Pagar Nusa pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII di SMP Ma'arif 08 Ampel Wuluhan Jember" (Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021.), 31.

## **B. Prosedur Penelitian dan Pengembangan**

Prosedur yang terdapat pada model pengembangan ADDIE anatar lain sebagai berikut:

### **1. Analisis (*Analyze*)**

Dalam model pengembangan ADDIE, analisis merupakan tahap permulaan yang bertujuan untuk menentukan apa saja yang diperlukan dalam proses pengembangan suatu produk. Dalam tahapan tersebut, aspek yang dianalisa oleh peneliti diantaranya analisis kebutuhan, analisis karakteristik peserta didik dan analisis materi. Informasi diperoleh melalui proses wawancara terhadap pihak yang berkaitan diantaranya terhadap guru dan pesert didik, pengumpulan informasi dimaksudkan agar peneliti dapat menganalisa pentingnya penelitian dan pengembangan yang dilakukan dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

#### **a. Analisis Materi**

Analisis materi dilaksanakan mempermudah penyusunan konsep materi yang akan digunakan dalam proses penelitian dan pengembangan. Peneliti memilih materi yang bersinggungan dengan tema Pendidikan seks dengan pertimbangan bahwa presentase penanaman Pendidikan seks pada usia anak-anak dan remaja belum cukup mendalam, dengan demikian peneliti memilih tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera” Subtema 1 “Masyarakat Peduli Lingkungan” kelas VI mata pelajaran IPA berisikan materi ciri-ciri pubertas, maka

dengan adanya penelitian dan pengembangan ini bertujuan agar peserta didik lebih mudah memahami mater-materi seputar ciri-ciri pubertas serta Pendidikan seks yang terkandung dalam produk yang telah dikembangkan. Untuk mempermudah proses analisis materi, peneliti mengumpulkann semua informasi terkait mata pelajaran IPA serta pembelajaran bermuatan Pendidikan seksual pada anak dengan melakukan wawancara guru kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi.

b. Analisis kompetensi

Untuk dapat mengidentifikasi apa saja kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik maka dilaksanakanlah analisis kompetensi, berisi mengenai Standar Kompetensi (SK) serta Kompetensi Dasar (SD) pada tema 6 “Meunuju masyarakat Sejahtera” subtema 1 Menuju Masyarakat Sejahtera mata pelajaran IPA materi ciri-ciri pubertas. Berikut Kompetensi Dasar, Kompentesi Inti, indicator dan tujuan pembelajaran yang perlu dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran:

**Tabel 2.1**  
**Kompetensi Inti**

	<b>Kompetensi Dasar</b>		<b>Indikator Pencapaian Kompetensi</b>
3.2	Menghubungkan ciri pubertas padalaki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1	Menjelaskan cara menyikapi pubertas.
4.2	Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1	Menyajikan karya tentang cara menyikapi pubertas.

**Tabel 2.2**  
**Tujuan Pembelajaran**

	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Tujuan Pembelajaran</b>
3.2.1	Menjelaskan cara menyikapi pubertas.	Dengan kegiatan mengamati <i>Big Book</i> , peserta didik dapat memahami perbedaan fisik antara laki-laki dan perempuan
4.2.1	Menyajikan karya tentang cara menyikapipubertas.	Dengan kegiatan mengamati <i>Big Book</i> , peserta didik dapat memahami cara mempersiapkan diri untuk menghadapi fase pubertas

c. Analisis Kebutuhan

Dalam analisis kebutuhan peneliti mengumpulkan informasi seputar metode pengajaran yang dilaksanakan guru dalam proses pembelajaran, ketersediaan sumber belajar sebagai rujukan dan sarana pembelajaran berupa media, serta kurikulum yang diterapkan oleh madrasah. Informasi diperoleh melalui proses wawancara terhadap guru kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi.



d. Analisis Peserta didik

Proses analisis terhadap peserta didik dilaksanakan melalui observasi secara langsung terhadap peserta didik kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi sebagai subjek penelitian dengan mengamati proses belajar mengajar untuk memperoleh informasi berkaitan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan pada seluruh peserta didik kelas VI.

**2. Perancangan (*Design*)**

Setelah melakukan tahap Analisa terhadap beberapa aspek diantaranya analisis materi, analisis kompetensi, analisis kebutuhan dan analisis karakteristik peserta didik, langkah selanjutnya yakni menentukan media serta strategi pembelajaran yang tepat untuk mencapai tujuan pembelajaran, merancangan penyusunan media berupa *Big Book*, desain dari produk yang akan di kembangkan serta menentukan bahan atau peralatan yang dibutuhkan dalam proses Menyusun dan mendesain produk.. Desain *Big Book* dibuat menggunakan aplikasi Microsoft Word & memanfaatkan website penyedia ilustrasi dengan desain yang menarik serta disesuaikan dengan tema pembahasan.

**3. Pengembangan (*Development*)**

Setelah perencanaan desain rproduk telah dilakukan, kemudian peneliti mengembangkan produk dengan tahapan pengembangan sebagai berikut:

- a. Menentukan metode penyusunan *Big Book*, peneliti memanfaatkan aplikasi Microsoft word karena mudah dan umum digunakan
- b. Menentukan ukuran buku dengan memperhatikan besar kecilnya kelas serta jumlah peserta didik sekaligus menentukan tempat percetakan buku yang menyediakan jasa mencetak dalam ukuran yang besar, sekaligus peneliti memperhatikan kualitas kertas dan cetakan yang digunakan.
- c. Mempersiapkan peralatan yang diperlukan dalam Menyusun ornament yang terdapat didalam *Big Book*
- d. Untuk mempermudah proses perbaikan produk maka peneliti membuat angket validasi, angket validasi memungkinkan validator untuk memberi nilai serta kritik dan saran terhadap produk yang telah dikembangkan, baik mengenai kesesuaian materi, ketepatan Bahasa dalam penyusunan media berupa *Big Book* serta desain produk. Nantinya akan didapatkan skor sebagai acuan kevalidan produk *Big Book* jika produk *Big Book* belum mendapat kriteria valid maka akan dilakukan revisi atau perbaikan Jika produk telah dinyatakan valid setelah melalui serangkaian tahap validasi hingga revisi maka penelitian dapat dilanjutkan pada tahap selanjutnya.

#### **4. Implementasi (*Implementation*)**

Setelah produk dinyatakan valid menurut skor yang diperoleh dari validator, tahap selanjutnya adalah tahap implementasi atau uji coba. Implementasi dalam menggunakan produk diterapkan dengan kondisi sesungguhnya pada proses pembelajaran. Tahap ini dilaksanakan terhadap peserta didik kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi Banyuwangi.

#### **5. Evaluasi (*Evaluation*)**

Tahap evaluasi merupakan tahap terakhir dari model pengembangan ADDIE ini. Pada tahap ini dilakukan revisi sesuai dengan saran validator. Jika dalam pengimplemetasian produk ditemukan adanya kekurangan pada produk maka perlu disempurnakan kembali, namun jika tidak ada maka produk yang telah dikembangkan telah layak untuk digunakan. Kelebihan dan kekurangan dapat dijadikan tolak ukur dalam perbaikan produk.

### **C. Uji Coba Produk**

#### **1. Desain Uji Coba Produk**

Uji coba produk bertujuan untuk mengetahui kevalidan serta mengetahui kelayakan dari produk yang dikembangkan. Uji coba terhadap produk yang dihasilkan dari penelitian dan pengembangan ini berupa *Big Book* berbasis Pendidikan seks juga bertujuan untuk mengetahui apakah produk telah memenuhi tujuan pembelajaran.

## 2. Subjek Uji Coba Produk

Subjek uji coba pada penelitian ini diantaranya 3 dosen dan peserta didik kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi tahun pelajaran 2023/2024.

### a. Ahli Materi

Ahli materi dipilih dari dosen yang memiliki pemahaman yang baik kaitanya dengan materi seputar IPA, bukan hanya ahli namun beliau merupakan salah satu dosen pada prodi Tadris IPA di Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Shiddiq Jember, yakni bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd. riwayat pendidikan diantaranya menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Malang dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk gelar D-II, meraih gelar S1 untuk jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, S1 untuk jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Malang (UNISMA), S2 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dan terakhir pada tahun 2022 masih menjalani studi di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang pada jurusan MPI.

### b. Ahli Media

Ahli media adalah seseorang yang ahli dan paham dalam

media pembelajaran dan juga paham terkait pengembangan .  
Disini untuk ahli media dan pengembangan peneliti mengambil salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri K.H. Achmad Siddiq Jember yang sekaligus merupakan Ketua Prodi (kaprodi) PPG dan dosen prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) yaitu bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd. dengan riwayat pendidikan S1 Universitas Negeri Malang mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Arab, S2 Universitas Islam negeri Maulana Malik Ibrahim mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam, dan S3 di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya dengan mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam. Beliau juga pernah berpengalaman sebagai Dosen luar biasa di Universitas Brawijaya. Peneliti memilih beliau untuk menjadi ahli media karena beliau paham terkait skripsi pengembangan dan juga ahli dalam hal media pembelajaran. Serta beliau mempunyai karya tulis jurnal yang membahas tentang pengembangan media.

c. Ahli Bahasa

Ahli bahasa adalah seseorang yang ahli dan paham dalam bahasa Indonesia. Disini untuk ahli bahasa peneliti mengambil salah satu dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri K.H. Achmad

Siddiq Jember yaitu bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. dengan riwayat pendidikan S1 Universitas Negeri Jember mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia, S2 Universitas Negeri Jember mengambil jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Peneliti memilih beliau untuk menjadi validator ahli bahasa karena beliau paham terkait dalam hal bahasa Indonesia.

d. Peserta Didik Kelas VI

Subjek utama dalam penelitian dan pengembangan ini yakni seluruh peserta didik dari kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi.

### 3. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini merupakan data kuantitatif dan data kualitatif.

- 1) Data kuantitatif meliputi kevalidan dan kepraktisan produk yang di kembangkan. Data kuantitatif diperoleh dari skor validasi oleh ahli materi, ahli media, guru kelas dan respon peserta didik.
- 2) Data kualitatif disajikan dalam bentuk deskriptif yang diperoleh selama mengembangkan produk *Big Book* ini, berupa kritik dan saran dari validator yang menjadi acuan perbaikan produk yang dikembangkan serta hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan.

#### 4. Instrumen Pengumpulan Data

##### 1) Observasi

Secara umum observasi merupakan aktifitas pengamatan terhadap suatu objek secara cermat langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti.<sup>64</sup> Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data. Observasi memiliki arti pengumpulan data langsung dari lapangan. Data yang di observasi dapat berupa gambaran sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan tingkah laku manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>65</sup>

Secara umum observasi diartikan sebagai cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena- fenomena yang akan dijadikan objek dalam penelitian atau pengamatan. Observasi sebagai alat evaluasi banyak digunakan untuk menilai tingkah laku individu atau proses terjadinya suatu kegiatan yang dapat diamati.

Observasi dilakukan selama kegiatan penelitian berlangsung yang bertujuan untuk mengetahui keterlaksanaan

---

<sup>64</sup> Mawardani, "Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif" (Yogyakarta: Deepublish, 2012), 51.

<sup>65</sup> . J.R Raco, "Metode Penelitian Kualitatif" (Jakarta : PT Gramedia WidiasaranaIndonesia), 112.

dan adanya peningkatan hasil belajar dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book*.

## 2) Wawancara

Wawancara pada penelitian ini dilakukan pada tahap awal dengan tujuan menemukan permasalahan yang harus diteliti dan untuk menggali informasi secara lebih mendalam. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini merupakan jenis wawancara tidak terstruktur kepada guru kelas VI MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi.

### a) Kepala Madrasah (Bapak Mufid Hidayat)

Mengingat bahwa kepala madrasah merupakan pemangku kebijakan tertinggi pada Lembaga madrasah sehingga merupakan pihak yang lebih memahami seluk-beluk Lembaga madrasah, dengan demikian peneliti memilih kepala madrasah sebagai narasumber pertama untuk diwawancarai. Adapun hal-hal yang dibahas yakni seputar system pembelajaran kendala yang dihadapi dalam proses belajar mengajar, kegiatan yang terselenggara secara rutin baik yang dikerjakan peserta didik maupun guru, visi misi sekolah dan lain sebagainya.



b) Guru kelas (Bapak Irsyad)

Guru kelas merupakan orang tua kedua bagi peserta didik selama di madrasah, maka guru kelas merupakan pihak yang paling dekat dengan peserta didik sehingga mengetahui bagaimana kondisi dan situasi didalam kelas sekaligus pada peserta didik. Maka peneliti memilih guru kelas VI sebagai pihak kedua untuk diwawancarai. Adapun informasi yang diperoleh dalam proses wawancara tersebut diantaranya mengenai jumlah keseluruhan peserta didik di kelas VI, latar belakang tiap peserta didik, prestasi yang telah diraih, kendala apa saja yang dihadapi guru kelas selama mengajar di kelas VI dan lain-lain.

c) Peserta Didik Kelas V

Peneliti memilih peserta didik/peserta didik kelas V A sebagai subjek dalam penelitian ini, yang merupakan menjadi pusat perhatian dalam proses pembelajaran. Dalam wawancara kepada peserta didik peneliti memperoleh informasi mengenai tingkat ketertarikan peserta didik dengan adanya media pembelajaran, respon peserta didik mengenai pembelajaran tematik dari yang sebelumnya tidak menggunakan media dan sesudah menggunakan media.

### 3) Angket

Angket merupakan instrumen pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang sifatnya tertutup dan terbuka, berupa pertanyaan atau pernyataan. Kemudian jawaban atas pertanyaan tersebut dijadikan rujukan untuk mengetahui apakah produk yang telah dikembangkan telah valid sesuai dengan tujuan dikembangkannya produk berupa *Big Book* tersebut. Sasaran atas angket yang telah disusun diantaranya kepada peserta didik sebagai responden. Angket diberikan setelah penerapan media pembelajaran telah usai dilaksanakan, angket berisikan pernyataan yang tiap poinnya berkenaan dengan media *Big Book*, diantaranya dapat memahami materi secara mudah, meningkatkan pengetahuan peserta didik seputar Pendidikan seks yang terdapat pada materi ciri-ciri pubertas, meningkatnya ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran dengan menggunakan *Big Book*.

### 4) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan selama proses uji coba produk di lapangan. Dalam penelitian ini, dokumentasi dilakukan untuk mendukung saat penelitian berlangsung. Dokumentasi dapat berupa foto-foto kegiatan pembelajaran berlangsung, data tertulis, dan fakta kejadian yang dijadikan sebagai bukti dalam penelitian. Adapun

dokumentasi yang diambil peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Daftar nama peserta didik sebagai subjek penelitian
- b) Hasil validasi para ahli
- c) Angket respon peserta didik
- d) Foto kegiatan

## **B. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif. Pada teknik analisis kualitatif, data yang diperoleh bertujuan untuk mengukur hasil belajar dari penerapan produk, sekaligus produk *Big Book* berbasis Pendidikan seks memperoleh kritik dan saran dari validator. Sedangkan analisis data kuantitatif diperoleh dari instrumen angket yang ditujukan pada beberapa sasaran diantaranya pada validator media dan peserta didik, data tersebut kemudian divalidasi menggunakan aplikasi Microsoft Excel.

- a) Analisis respon peserta didik

Untuk mengetahui bagaimana respon sekaligus mengukur analisis respon peserta didik maka peneliti menggunakan instrumen angket. Angket diberikan ketika pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* telah usai. Kemudian hasil angket dikalkulasikan untuk menemukan presentase kepuasan peserta didik terhadap

pembelajaran yang menerapkan media yang telah dikembangkan berupa *Big Book*.

Data yang digunakan untuk mengetahui respon peserta didik dianalisis menggunakan skala Guttman. Didalam skala Guttman ini terdapat dua kategori, yaitu nilai dan skor. Angket yang sudah diisi oleh peserta didik dianalisis dan dipresentasikan menggunakan rumus sebagai.

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100 =$$

Keterangan:

V = Validitas

Tse = Total skor empiric

TSh = Total skor maximal

**Tabel 3.1**  
**Persentase Kelayakan**

No	Tingkat Pencapaian	Kualifikasi	Pencapaian
1	76 – 100 %	Sangat Baik	Layak, tidak perlu direvisi
2	51 – 75 %	Baik	Cukup, perlu direvisi
3	36 – 50 %	Cukup	Kurang layak, perlu direvisi
4	≤35 %	Kurang baik	Tidak layak, perlu direvisi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

#### A. Penyajian Data Uji Coba

Penyajian data terhadap uji coba ini dilakukan dengan beberapa tahap juga memerlukan beberapa ahli untuk mengetahui layak tidaknya Media *Big Book* untuk digunakan, diantaranya oleh ahli Materi, ahli Pembelajaran dan ahli Media, kemudian seluruh peserta didik kelas VI sebagai subjek uji coba produk yang keseluruhannya berjumlah 22 anak dengan pelaksanaan secara bertahap, hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan keterikan peserta didik pada proses pembelajaran baik sebelum dan setelah penggunaan produk Media *Big Book*. Pengembangan Media *Big Book* diimplementasikan pada mata pelajaran IPA pembelajaran tematik tema 6 mengenai pubertas. Peneliti menggunakan model ADDIE. Adapun tahapan model ADDIE terdiri dari 5 tahapan diantaranya sebagai berikut.

##### 1. Hasil Analisis

Analisis merupakan tahapan pertama yang dilaksanakan peneliti pada pengembangan ADDIE. Diawali dengan observasi ke Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi untuk mengetahui informasi seputar Lembaga madrasah tersebut. Penelitian menganalisa beberapa hal diantaranya analisis kompetensi, analisis karakteristik peserta didik serta analisis materi.

Proses Analisa pada ketiga aspek tersebut dilaksanakan melalui proses wawancara, pihak-pihak yang diwawancarai salah satunya yakni pada guru kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi, peneliti memperoleh informasi bahwasanya dalam prakteknya, guru masih belum dapat memanfaatkan perangkat pendukung pembelajaran, hal ini dikarenakan madrasah belum banyak menyediakan media-media atau perangkat pendukung pembelajaran sehingga dengan adanya factor tersebut mengakibatkan kurangnya minat belajar pada peserta didik selama proses belajar mengajar berlangsung. Kemudian peneliti juga menemukan informasi bahwa minimnya pengajaran atau penanaman Pendidikan seks pada peserta didik khususnya pada peserta didik-peserta didik kelas atas, hal ini mengakibatkan rendahnya pengetahuan peserta didik pada topik-topik seputar seksualitas terutama pada organ reproduksi. Maka pembelajaran memerlukan adanya media atau perangkat pembelajaran untuk menyulut minat belajar pada peserta didik khususnya pada tema Pendidikan seks, sehingga pembelajaran menjadi lebih aktif dan hidup serta secara tidak langsung berdampak pada cara bersikap dan berfikir peserta didik Ketika bersinggungan dengan Pendidikan seks.

Merujuk pada hasil wawancara dan analisis yang diperoleh peneliti bahwasanya peserta didik memerlukan sebuah media dalam proses pembelajaran agar menghindarkan peserta didik dari rasa malas dan bosan selama proses pembelajaran serta membiasakan peserta

didik untuk berfikir terbuka pada tema Pendidikan seks, maka peneliti mengembangkan media pembelajaran yang didesain semenarik mungkin sehingga peserta didik tertarik dan fokus mereka tertuju pada media yang telah dikembangkan. Tersedianya media mengakibatkan peserta didik merasa senang sekaligus mempermudah pemahaman dalam proses pembelajaran. terkhusus pada pembelajaran tematik.

## 2. Hasil Desain

Tahap ini bertujuan untuk merumuskan tujuan pembelajaran serta merancang dan mengembangkan produk berupa Media *Big Book*. Berikut Langkah-langkah yang dilakukan dalam menentukan hasil desain produk:

### a. Menentukan Materi

Sebelum menciptakan media peneliti hendaknya menentukan terlebih dahulu terkait materi apa yang akan digunakan untuk pengaplikasian produk. Sehubungan dengan permasalahan diatas maka peneliti memilih materi pada kelas VI tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) sub tema 1 (Masyarakat Peduli Lingkungan). Materi tersebut digunakan sebagai rujukan untuk mengembangkan Media *Big Book*.

### b. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Perumusan tujuan pembelajaran disesuaikan dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD) serta indicator pencapaian kompetensi yang terdapat pada materi pada kelas VI

tema 6 (Menuju Masyarakat Sejahtera) sub tema 1 (Masyarakat Peduli Lingkungan) selanjtnya menyesuaikan karakteristik serta kebutuhan peserta didik yang merujuk pada kurikulum yang berlaku. KI-KD yang dipergunakan yakni KI 3 dan KI 4 sedangkan KD yang dipergunakan yakni KD 3.2 dan KD 4.2 pada kelas VI.

c. Pembuatan Media *Big Book*

Hal pertama yang dipersipkan dalam pembuatan media *Big Book* yakni Menyusun kerangka *Big Book* mulai dengan menentukan judul, Menyusun materi, mengembangkan materi dan lain-lain, selanjutnya mengumpulkan gambar-gambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi, dapat dicari melalui situs online, selanjutnya menyusun teks-teks berisi materi dengan gambar-gambar ilustrasi yang telah dikumpulkan sebelumnya dengan aplikasi pengedit, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft Word dengan perangkat Laptop. Penyusunan buku dengan cara demikian memudahkan peneliti dalam penyusunan *Big Book* karena peneliti dapat merombak dan merubah susunan *Big Book* yang didalamnya terdapat teks materi dan gambar ilustrasi dengan bebas sesuai dengan kreativitas peneliti. Setelah pengeditan usai selanjutnya dicetak dalam ukuran besar, peneliti menggunakan ukuran A3 (21 cm x 42 cm).



Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan pada pembuatan media *Big Book* yakni:

- a. tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pengaplikasian media *Big Book*.
- b. dalam menyampaikan materi harus jelas agar peserta didik mudah dalam memahami materi yang terdapat pada media *Big Book*.

### 3. Hasil Pengembangan

Tahapan-tahapan dari hasil pengembangan media *Big Book* yakni:

#### A. Bentuk produk

*Big Book* adalah media berupa *Big Book* atau buku besar berisi tentang mater-materi seputar pubertas serta pengetahuan-pengetahuan seputar seks yang menyertai. Penyusunan media *Big Book* dapat memanfaatkan peralatan atau perangkat yang sering kita jumpai atau pergunkan dalam kehidupan sehari-hari, diantaranya gawai, laptop dan perangkat lain yang kemudian perlu menggunakan aplikasi pengedit, salah satu yang paling mudah dioperasikan dan banyak dipakai yakni Microsoft word.

Dalam mencetak *Big Book*, media yang dikembangkan telah disesuaikan dengan beberapa aspek diantaranya mengenai keawetan produk, keterjangkauan alat atau bahan, dan sebagainya.

Peneliti mengonsultasikan media *Big Book* pada desain permulaanya dengan melibatkan beberapa pihak diantaranya kepada

dosen pembimbing selanjutnya tim validator yang terdiri dari validator materi, validator Bahasa dan validator media. Kemudian pelaksanaan revisi produk untuk selanjutnya validasi produk serta uji coba produk.

#### B. Komponen – Komponen *Big Book*

##### 1. Peralatan yang digunakan dalam penyusunan media *Big Book*

diantaranya, yakni:

- 1) laptop atau computer yang telah terkoneksi pada jaringan internet untuk mengakses website pencari gambar ilustrasi
- 2) gunting dan perekat

##### 2. Tahapan penyusunan media *Big Book*:

1) hal pertama yang dilakukan yakni menentukan materi apa saja yang hendak dibahas dalam *Big Book*, bisa diketik di word.

2) Menyusun kalimat pada *Big Book*, diketik di word agar mudah di *copy paste* saat penyusunan *Big Book* berikutnya.

3) Setelah mengetahui bagaimana alur isi dalam *Big Book* yang akan disusun selanjutnya mengumpulkan gambar ilustrasi yang berkaitan dengan materi, fungsinya untuk mempermudah peserta didik dalam memahami maksud pada tiap-tiap pembahasan pada *Big Book*.

4) Setelah semua komponen telah dibuat yakni kalimat dan gambar ilustrasi kemudian menentukan posisi pada tiap-tiap

komponen tersebut sedemikian rupa sesuai dengan kreativitas serta disesuaikan dengan kecocokan antara teks pembahasan dengan gambar ilustrasi (penentuan penempatan gambar pada *Big Book* diberi tanda tertentu agar tidak terjadi kekeliruan dalam menempatkan teks penjelasan dan gambar ilustrasi), tahap ini untuk membuat badan *Big Book* untuk tempat menempelkan berbagai gambar ilustrasi dan teks penjelasan.

- 5) Untuk menambah kesan unik pada media *Big Book* maka perlu menambahkan teks keterangan pada tiap gambar sehingga gambar bisa dibuka maupun ditutup dan ketika dibuka akan nampak teks penjelasan. Cukup menyusun teks keterangan dengan singkat dan diberi pembatas berupa garis kotak yang mengelilingi teks untuk mempermudah proses menggunting.
- 6) Antara badan *Big Book* dengan teks pembahasan dan gambar ilustrasi dicetak secara terpisah. Dicitak dengan ukuran A3.
- 7) Jika badan *Big Book* sudah terbentuk seperti buku pada umumnya, kemudian menggunting cetakan yang terdiri dari teks penjelasan dan gambar ilustrasi.
- 8) Jika teks penjelasan dan gambar ilustrasi sudah digunting sesuai dengan bentuk kemudian ditempelkan pada badan

*Big Book* disesuaikan dengan posisi yang telah dibuat sebelumnya (terdapat tanda untuk menempel tiap-tiap gambar) susun teks penjelasan dan gambar ilustrasi sedemikian rupa hingga dapat dibuka tutup menggunakan perekat.

- 9) Jika telah tersusun semua secara rapi dan benar maka media *Big Book* siap diaplikasikan.

### C. Validasi

Pihak yang terlibat dalam proses validasi produk pengembangan diantaranya Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd selaku validator dalam aspek materi, kemudian Bapak Erisyl Syawiril Ammah, M.Pd. selaku validator dalam aspek Bahasa yang terakhir Bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd selaku validator dalam aspek media. Pelaksanaan validasi produk ditujukan untuk memastikan apakah media *Big Book* berbasis Pendidikan telah layak untuk diaplikasikan dalam proses pembelajaran.

Pada proses validasi diperoleh nilai yakni 93% dengan disertai beberapa saran terhadap media *Big Book* berbasis Pendidikan diantaranya harus menggunakan Bahasa Indonesia secara menyeluruh, lebih selektif dalam memilih gambar ilustrasi dan sesuai dengan materi.

**Tabel 4.1**  
**Validasi Ahli Materi**

No.	Aspek Yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1 (Sangat Tidak Sesuai)	2 (Kurang Sesuai)	3 (Sesuai)	4 (Sangat Sesuai)
1	Kesesuaian Isi dengan Kurikulum				✓
2	Kesesuaian isi dengan KD				✓
3	Kesesuaian isi dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓
4	Materi pada media mudah dipahami				✓
5	Kemenarikan media				✓
6	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik Kelas VI				✓
	<b>Total skor yang diperoleh</b>		<b>24</b>		

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100 =$$

$$V = \frac{24}{24} \times 100 = 100$$

Pada tabel tersebut ditunjukkan bahwa hasil validasi materi menunjukkan skor presentase sebesar 100% yang artinya media yang dikembangkan sesuai dengan isi materi yang akan diajarkan

**Tabel 4.2**  
**Validasi Ahli Bahasa**

No.	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1 (Sangat Tidak Sesuai)	2 (Kurang Sesuai)	3 (Sesuai)	4 (Sangat Sesuai)
1.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat bahasa Indonesia.			✓	
2.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.			✓	
3.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membaca dan mendorong siswa untuk mempelajari bahan ajar sampai tuntas.				✓
4.	Bahasa semi formal yang digunakan sesuai dengan perkembangan usia peserta.				✓
5.	Bahasa yang disampaikan dengan bahan menarik, jelas dan tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda.				✓
	<b>Total skor yang diperoleh</b>	<b>18</b>			

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100 \% =$$

$$V = \frac{18}{20} \times 100 = 90$$

Pada tabel tersebut ditunjukkan bahwa hasil validasi bahasa menunjukkan skor presentase sebesar 90% yang artinya Bahasa yang digunakan dalam pengembangan media sesuai dengan isi materi yang akan diajarkan.

**Tabel 4.3**  
**Validasi Ahli Media**

No.	Aspek Yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1 (Sangat Tidak Sesuai)	2 (Kurang Sesuai)	3 (Sesuai)	4 (Sangat Sesuai)
1	Tampilan desain sampul bahan ajar menarik dan jelas.			✓	
2	Warna Desain menarik				✓
3	Desain gambar menarik				✓
4	Ukuran huruf judul bahan ajar yang menarik dan mudah dibaca.			✓	
5	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf.				✓
6	Pemilihan warna, jenis huruf dan background.				✓
7	Kelayakan bahan Ajar Modul			✓	
8	Kejelasan tulisan pengetikan				✓

9	Ketepatan penempatan gambar, keterpaduan gambar dan teks.			✓	
10	Keseluruhan tampilan media menarik.				✓
	<b>Total skor yang diperoleh</b>	<b>36</b>			

$$V = \frac{TSe}{TSh} \times 100 =$$

$$V = \frac{36}{40} \times 100 = 90$$

Hasil validasi media menunjukkan skor presentase sebesar 90% yang artinya media yang dikembangkan dikategorikan layak.

Dalam proses validasi produk, dari ketiga validator yakni validator materi, validator Bahasa dan validator media, peneliti memperoleh kritik dan saran guna memperbaiki media yang telah dikembangkan. Adapun saran yang diperoleh diantaranya yakni: materi sudah sesuai dan baik namun perlu ditambahkan lagi beberapa keterangan-keterangan ilmiah secara detail terkait pubertas yang disesuaikan dengan gambar-gambar yang bisa dibuka dan ditutup Kembali. Kemudian menambahkan link webside atau konten video yang berkaitan dengan ciri-ciri pubertas sehingga peserta dapat mengakses informasi terkait pubertas secara mandiri.

Selanjutnya kritik dan saran yang diperoleh peneliti dari validator ahli Bahasa yakni: harus menggunakan Bahasa Indonesia secara menyuluruh dan benar, pemilihan gambar lebih diperhatikan



dan harus sesuai dengan topik yang tengah dibahas, serta penggunaan istilah yang harus konsisten.

Yang terakhir yakni kritik dan saran dari validator ahli media, diantaranya yakni: cover buku harus dapat menggambarkan tema yang terdapat didalam *Big Book* yakni terkait Pendidikan seks, perlu meningkatkan resolusi pada gambar agar gambar lebih jernih dan jelas, pada gambar yang tidak mengandung unsur vulgar sebaiknya menggunakan gambar asli atau bukan ilustrasi/kartun, pemilihan font harus jelas dan familiar agar mempermudah peserta didik dalam membaca *Big Book*, perlu ditambahkan petunjuk penggunaan, kata pengantar, tujuan pembelajaran, daftar isi dan halaman, cover buku harus merepresntasikan isi dan perlu menambahkan logo Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember dan logo Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi, menambahkan halaman kegiatan evaluasi pembelajaran seperti soal-soal dan lain-lain.

#### **4. Hasil Implementasi**

Produk pengembangan yang telah dinyatakan valid kemudian di uji coba dalam proses belajar mengajar, proses ini berlangsung di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi dan sasaran pengimplimentasian produk pada peserta didik kelas VI dalam pembelajaran tematik mata pelajaran IPA tema 6 “Menuju Masyarakat Sejahtera” subtema 1 “Masyarakat Peduli Lingkungan” pembelajaran

ke 1. Dimulai dengan pelaksanaan pembelajaran secara tatap muka dengan 4 kali pertemuan pertama sebagai Langkah pendalaman materi terkait pubertas, selanjutnya peserta didik diajak mendiskusikan materi yang telah dipelajari untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan peserta didik terkait materi pubertas sebelum pengimplemetasian produk, berikutnya uji coba produk yakni *Big Book*. Berikut dokumentasi kegiatan pembelajaran.



**Gambar 4.4**  
Gambar penerapan media pembelajaran  
*Big Book*

Pada foto diatas menunjukkan proses kegiatan pembelajaran yakni penyampaian materi selanjutnya uji coba produk, kemudian pada foto selanjutnya menunjukan peserta didik tengah mengisi lembar angket peserta didik.



**Gambar 4.5**  
Proses pengisian lembar angket media pembelajaran *Big Book*  
berbasis Pendidikan seks oleh peserta didik

## 5. Hasil Evaluasi

Dalam proses penelitian dan pengembangan model ADDIE tahapan paling akhir yakni evaluasi. Tujuan pada tahap ini yakni mengetahui berhasil tidaknya pengembangan media pembelajaran berupa *Big Book* pada penelitian yang telah dilaksanakan. Berdasarkan data yang diperoleh, pengembangan Media *Big Book* mata pelajaran IPA kelas VI Tema 6 layak untuk diterapkan.

## 6. Analisis Data

### 1) Analisis kelayakan

Data yang diperoleh dari hasil validasi para ahli diantaranya ahli materi yakni Bapak Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd, ahli Bahasa yakni Bapak Erisy Syawiril Ammah, M.Pd. dan ahli media yakni bapak Dr. Nino Indrianto, M.Pd dapat dijadikan tolak ukur untuk menganalisa kelayakan pada media *Big Book*. Berikut perolehan dari hasil validasi yang disajikan dalam bentuk table.

**Tabel 5.1**  
**Hasil Validasi**

No	Validator	Presentase	Kriteria
1	Ahli Materi	100%	Sangat Valid
2	Ahli Bahasa	90%	Sangat Valid
3	Aspek Desain	90%	Sangat Valid
<b>Nilai rata rata presentase</b>		<b>93%</b>	<b>Valid</b>

Dari ketiga validator diperoleh hasil analisis data yakni nilai rata-rata sebanyak 93%, dengan demikian media *Big Book* masuk kategori valid dan layak dipergunakan namun perlu beberapa perbaikan untuk kemudia dapat dipergunakan dalam pembelajaran.

Dalam proses revisi peneliti mengacu pada kritik dan saran dari validator, hal ini dilakukan agar media lebih sempurna sehingga mampu memenuhi kriteria pengembangan media pembelajaran.

## 2) Analisis Angket Respon Peserta didik

Analisis respon peserta didik diukur dengan menggunakan angket peserta didik terhadap media *Big Book*. Hasil angket respon peserta didik ditunjukkan dalam tabel.

**Tabel 5.2**  
**Hasil Respon Peserta Didik**

peserta didik	Aspek Penilaian										$\Sigma n$	$X_i$	%
	1		2		3		4		5				
	a	B	A	B	A	B	A	b	A	b			
<b>1</b>	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36	40	90
<b>2</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37	40	92,5
<b>3</b>	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	34	41	82,92683
<b>4</b>	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	37	42	88,09524
<b>5</b>	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38	43	88,37209
<b>6</b>	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	35	44	79,54545
<b>7</b>	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37	45	82,22222
<b>8</b>	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	34	46	73,91304
<b>9</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	47	82,97872
<b>10</b>	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37	48	77,08333
<b>11</b>	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	34	40	85
<b>12</b>	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38	40	95
<b>13</b>	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	37	40	92,5
<b>14</b>	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	37	40	92,5
<b>15</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	40	100
<b>16</b>	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5

17	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39	40	97,5
18	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35	40	87,5
<b>Σn</b>	61	64	67	68	68	67	68	68	67	65	663		
<b>Xi</b>	72	72	72	72	72	72	72	72	72	72	720		
<b>%</b>	84,7222 2	88,8888 9	93,0555 6	94,444 44	94,444 44	93,055 56	94,444 44	94,444 44	93,055 56	90,277 78	92,083 33		

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilakukan penghitungan untuk keseluruhan item sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} \times 100\%$$

$$= \frac{1.296}{1.456} \times 100\% = 89\%$$

**Keterangan :**

X : skor ahli media dalam satu item

Xi : jumlah skor ideal dalam satu item

% : konstanta

Skor 663 diperoleh dari jumlah keseluruhan jawaban responden atau peserta didik kelas VI dari angket. Sedangkan skor 720 diperoleh dari jumlah keseluruhan nilai ideal seluruh item yang terdapat table diatas. Dari keseluruhan skor tersebut dapat dihitung persentase 92%.

**Tabel 4.7**  
**Keterangan Tabel Hasil Uji Coba Pengguna**

Aspek Penilaian	Aspek yang Dinilai
1a	Saya menyukai pelajaran IPA, terlebih jika ada <i>Big Book</i> materi pubertas yang digunakan dalam belajar didalam kelas
1b	Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran membuat saya lebih tertarik untuk belajar
2a	Belajar dengan menggunakan Media <i>Big Book</i> materi pubertas serta mengetahui materi seputar pubertas sangat menyenangkan bagi saya
2b	Dengan adanya Media <i>Big Book</i> materi pubertas saya lebih mudah memahami dan mengingat kembali materi seputar pubertas
3a	Dengan menggunakan media <i>Big Book</i> materi pubertas, saya mengetahui bagaimana ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki & perempuan
3b	Dengan menggunakan media <i>Big Book</i> materi pubertas, saya dengan mudah memahami pentingnya merawat organ reproduksi
4a	Media <i>Big Book</i> materi pubertas ini sangat mudah digunakan atau dipraktikkan di dalam kelas atau digunakan sebagai belajar dirumah
4b	Saya menyukai tampilan media <i>Big Book</i> materi pubertas dengan tampilan sederhana namun sangat jelas dalam menyampaikan materinya serta menggunakan ilustrasi yang menarik
5a	Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh semua peserta didik
5b	Setelah mengamati <i>Big Book</i> materi pubertas yang berisikan materi pubertas serta mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan ketika memasuki masa pubertas membuat saya tertarik mendalami pengetahuan seputar Pendidikan seks karena berkaitan erat dengan diri saya

Berdasarkan hasil rata-rata respon peserta didik yang ditunjukkan dalam tabel tersebut, menunjukkan bahwa media *Big Book* mendapatkan respon yang sangat baik dari peserta didik dengan prosentase rata-rata 92%

## B. Revisi Produk

Setelah produk yang telah dikembangkan telah melewati tahap validasi oleh beberapa ahli, kemudia proses selanjutnya yakni revisi produk. Revisi produk dilakukan untuk menyempurkan produk hingga layak digunakan, revisi produk beracuan pada kritik dan saran dari validator. Berikut perubahan media *Big Book* sebelum dan sesudah revisi.

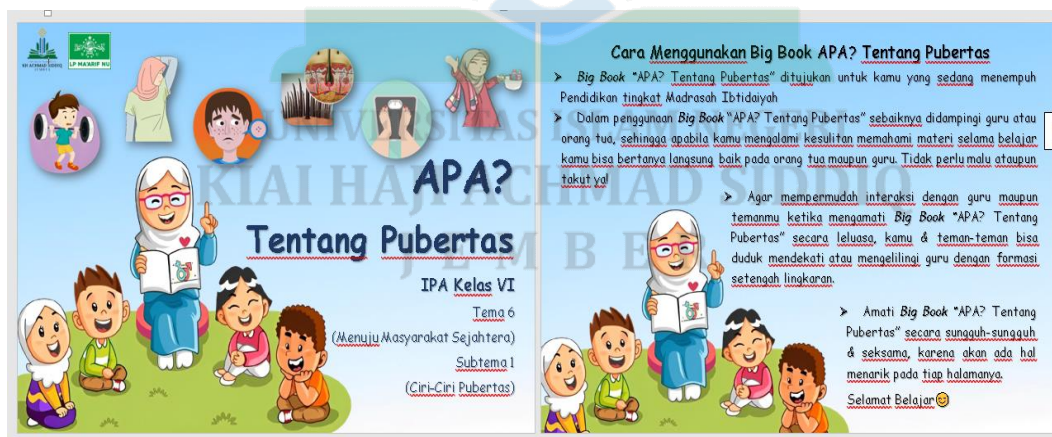


**Gambar 4.7**  
Sampul *Big Book* sebelum direvisi

Gambar diatas menunjukkan sampul buku *Big Book* sebelum melalui tahap revisi, dimana pada cover tersebut belum menggambarkan tema yang terdapat didalam *Big Book* yakni Pendidikan seks yang merujuk pada materi ciri-ciri pubertas, kemudian pemilihan ilustrasi anak-anak pada sampul buku belum tepat dikarenakan *Big Book* diciptakan untuk ditujukan pada peserta didik madrasah sehingga harus mengandung unsur islami seperti anak perempuan yang memakai jilbab sedangkan pada sampul buku



diatas tidak mencerminkan nilai-nilai islami seperti anak perempuan yang tidak memakai jilbab. Kemudian sampul buku juga tidak menjelaskan secara detail mengenai apa yang terkandung didalam *Big Book*, peneliti hanya menyertakan judul serta nama pembuat *Big Book* serta menggunakan font yang cukup unik namun tidak cocok dikarenakan peserta didik tidak familiar dengan gaya font tersebut. Pada halaman berikutnya peneliti hanya menggunakan ilustrasi yang menggambarkan kondisi pembelajaran yang akan dilaksanakan tanpa melampirkan keterangan terkait prosedur pembelajaran, dan karena resolusi pada ilustrasi tersebut kecil sehingga saat dicetak gambar Nampak pecah dan kurang menarik.



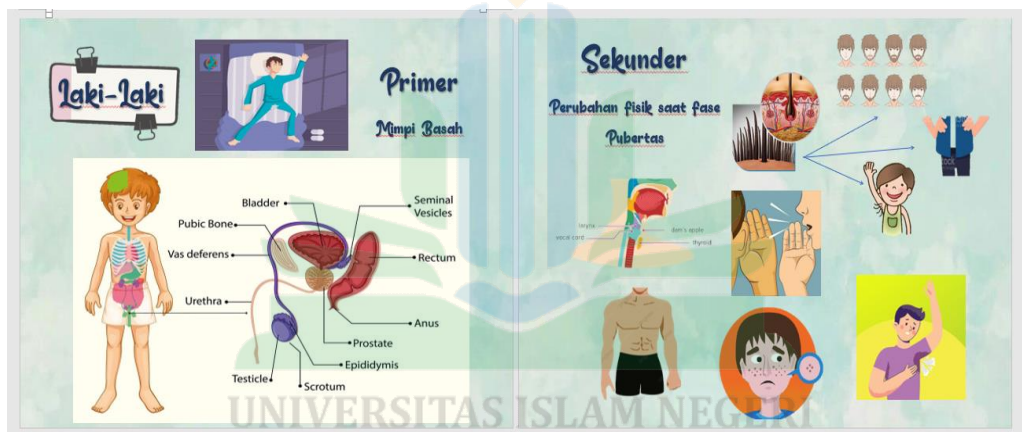
**Gambar 4.8**  
Sampul *Big Book* sesudah direvisi

Gambar diatas menunjukkan sampul *Big Book* yang telah melalui tahap revisi, yakni peneliti merubah secara keseluruhan komponen yang terdapat pada cover baik penulisan judul yang harus menggunakan Bahasa Indonesia serta font yang digunakan,

keterangan-keterangan lainya seperti mata pelajaran, Kelas dan tema juga disertakan. Peneliti juga memilih ilustrasi yang sesuai dengan sasaran pembelajaran yakni peserta didik madrasah yakni ilustrasi untuk perempuan Digambarkan mengenakan jilbab, kemudian ilustrasi yang berkaitan dengan masalah pubertas juga disertakan untuk menggambarkan tema yang terdapat didalam *Big Book*. Pada halaman berikutnya tidak hanya menampilkan ilustrasi saja namun juga disertakan prosedur penggunaan media *Big Book* untuk mempermudah baik peserta didik maupun guru dalam mempelajarinya.

Merujuk pada kritik dan saran yang diperoleh peneliti dari validator, peneliti kemudian merombak Sebagian besar dari desain *Big Book* sebelumnya, dimulai dari pemilihan ilustrasi yang harus berunsur islami, ilustrasi yang digunakan harus berkaitan dengan tema yang diangkat, dan perlu menyertakan logo instansi seperti kampus Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq dan logo Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi yang digambarkan dengan logo LP Ma'arif karena madrasah berada dibawah naungan Lembaga tersebut. Teks atau keterangan-keterangan terkait harus menggunakan font yang familiar sehingga mudah dibaca oleh anak seperti menggunakan font *Times New Roman* atau *Comic Sans*, peneliti memilih untuk menggunakan font *Comic Sans*. Pada desain sebelumnya tidak menyertakan

keterangan seperti prosedur penggunaan *Big Book*, kata pengantar, daftar isi dan lain-lain maka pada desain *Big Book* setelah di revisi keterangan-keterangan tersebut disertakan. Pada desain sebelumnya hanya menampilkan ilustrasi namun tanpa menyertakan keterangan apapun sehingga pada tahap revisi peneliti merubahnya dengan tetap menggunakan ilustrasi namun pada pembahasan tertentu gambar dapat dibuka-tutup terdapat keterangan didalam gambar tersebut sehingga menambah kemenarikan dari *Big Book* tersebut.



**Gambar 4.9**  
Isi pada *Big Book* sebelum direvisi

Gambar diatas menunjuk desain *Big Book* yang belum direvisi, dimana pada halaman yang membahas mengenai ciri-ciri fisik laki-laki saat pubertas dibagi menjadi 2 jenis yakni ciri-ciri primer dan sekunder, Nampak hanya menampilkan gambar dan minim keterangan, hal ini tentu menyulitkan peserta didik jika hendak belajar secara mandiri, terlebih pada untuk yang menunjukan ciri-ciri primer dimana hanya menampilkan ilustrasi tentang alat reproduksi dengan istilah medis menggunakan Bahasa

asing tanpa disertai keterangan yang jelas pada tiap-tiap organ tersebut sehingga akan lebih menyulitkan peserta didik dalam materi tersebut.



**Gambar 4.11**

Isi pada *Big Book* sesudah direvisi

Gambar diatas menunjukkan desain *Big Book* yang telah dicetak dan dirakit sedemikian rupa, sehingga *Big Book* Nampak lebih padat, dimana tidak hanya menampilkan ilustrasi saja namun juga ilustrasi atau gambar-gambar tersebut dapat dibuka-tutup, peneliti juga menambahkan keterangan yang cukup lengkap sehingga peserta didik hanya perlu membukanya lalu membaca dan memahaminya sambil mengamati ilustrasi yang ada. Agar tidak berantakan saat membuka halaman berikutnya maka perlu menggunakan perekat pada sisi yang bisa dibuka-tutup pada gambar-gambar tersebut, peneliti menggunakan Velcro karena mudah dipasang, harganya murah dan mudah didapatkan.

## BAB V

### KAJIAN PRODUK DAN SARAN

#### A. Kajian Produk *Big Book*

Produk *Big Book* merupakan media pembelajaran yang telah dikembangkan menggunakan model ADDIE untuk diterapkan pada pembelajaran khususnya pada kelas VI tema 6 subtema 1 mata pelajaran IPA.

Media ini dikembangkan dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik khususnya pada peserta kelas VI yang beranjak remaja terhadap tema-tema seputar Pendidikan seks yang juga tercakup pada tema 6 yakni membahas seputar ciri-ciri pubertas. Selain pengembangan produk dapat mempermudah proses belajar peserta didik dalam memahami materi-materi yang dimaksud, media *Big Book* juga dapat membantu guru untuk lebih kreatif dalam mengkreasikan metode pembelajaran sehingga kegiatan belajar mengajar tidak terasa monoton.

Setelah produk telah melalui kelima tahapan dalam proses pengembangan menggunakan model ADDIE yakni analysis atau menganalisis, design atau merancang, development atau mengembangkan, implementation atau pengimplementasian dan evaluat atau evaluasi kemudian berlanjut pada proses validasi untuk menguji kelayakan produk melalui penilaian dari validator materi, validator

Bahasa dan validator media. Kemudian produk bisa diterapkan dalam pembelajaran.

Spesifikasi produk pengembangan berupa *Big Book* dari segi desain yakni *Big Book* disusun menarik karena menggunakan banyak ilustrasi lucu dan berwarna-warni sehingga disukai oleh peserta didik serta dikemas menjadi buku berukuran besar dengan fitur tambahan yakni pada gambar ilustrasi tertentu bisa dibuka-tutup sehingga memicu rasa penasaran terhadap peserta didik, meskipun tampilanya simple namun pembahasan didalamnya padat sehingga mampu memberikan pemahaman secara mendalam akan pengetahuan seputar pubertas terhadap peserta didik.

Dalam penyusunan *Big Book* peneliti juga memperhatikan kemudahan dalam mengaplikasikan produk sehingga peserta didik dapat mempelajarinya secara mandiri, namun alangkah baiknya jika pembelajaran didampingi oleh guru maupun orang tua agar peserta didik memperoleh bantuan jika memerlukan penjelasan lebih lanjut.

Produk *Big Book* yakni media pembelajaran berbentuk buku berukuran besar dengan latar warna biru muda sehingga nyaman untuk penglihatan peserta didik, karena ukuran buku besar sehingga ukuran gambar dan tulisan yang digunakan juga besar sehingga cukup jelas untuk dibaca dan diamati, *Big Book* didesain menggunakan aplikasi Microsoft word secara keseluruhan, proses menggunting dan menempel

hanya dilakukan pada bagian tertentu yakni pada bagian gambar yang bisa dibuka-tutup dan disertai penjelasan sehingga menghasilkan *Big Book* dengan tampilan yang rapi dan menarik.

Langkah-langkah dalam penyusunan media *Big Book* yakni sebagai berikut:

1. Persiapkan gambar ilustrasi yang dibutuhkan
2. Buat skema materi yang akan dibahas didalam *Big Book*
3. Buat rancangan buku, mulai dengan menentukan jumlah halaman, urutan bagian pada *Big Book*, tata letak antara gambar ilustrasi dengan materi dan lain-lain
4. Susun gambar ilustrasi dan materi yang telah dibuat dan sesuai dengan kreatifitas menggunakan aplikasi Microsoft word
5. Untuk gambar ilustrasi yang bisa dibuka-tutup disusun pada file lain dan dicetak secara terpisah dengan badan *Big Book* agar dapat digunting
6. Jika keseluruhan komponen pada *Big Book* telah tersusun kemudian dicetak dan dijilid dengan ukuran A3
7. Gunting sesuai ukuran gambar ilustrasi yang telah disiapkan sebelumnya kemudian ditempel pada badan *Big Book* menggunakan *double tape* sedemikian rupa hingga gambar ilustrasi dapat dibuka-tutup dan didalam gambar tersebut terdapat teks penjelasan.

## **B. Saran Pemanfaatan, Desiminasi Dan Pengembangan Produk Lebih**

### **Lanjut**

#### 1. Saran pemanfaatan produk

Saran terhadap penerapan media pembelajaran *Big Book* yakni sebagai berikut:

- a. Dalam kegiatan pembelajaran peserta didik diharapkan lebih fokus terutama Ketika menerapkan media pembelajaran sehingga lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.
- b. Selama kegiatan belajar mengajar berlangsung hendaknya peserta didik lebih aktif agar kelas menjadi hidup dan lebih intraktif sehingga peserta didik tidak mudah merasa bosan

#### 2. Desiminasi Produk

Media pembelajaran *Big Book* dapat dimanfaatkan pada jenjang kelas tertentu yakni kelas atas yang terdiri dari kelas 4, 5 dan 6 dengan mempertimbangkan usia serta daya pikir peserta didik, media ini juga bisa dimanfaatkan di semua Madrasah Ibtidaiyah yang berada di kabupaten Banyuwangi karena seluruh instansi Pendidikan tersebut memiliki permasalahan yang serupa yakni kurangnya penanaman Pendidikan seksual usia anak secara komprehensif pada peserta didik. Namun dalam penyebarluasan produk tetap memperhatikan beberapa aspek salah satunya yakni



terkait karakteristik peserta didik sehingga dalam pemanfaatannya dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan baik.

3. Pengembangan produk lebih lanjut

- a. Media pembelajaran *Big Book* yang telah dikembangkan untuk pembelajaran IPA kelas VI telah memenuhi kriteria setelah melalui proses validasi serta uji coba, dengan demikian disarankan agar dapat dimanfaatkan juga dalam pembelajaran, kelas dan mata pelajaran yang lain.
- b. Penelitian pengembangan ini hanya ditujukan pada kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi, alangkah baiknya jika dapat dikembangkan lagi baik dikelas bahkan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah lain.
- c. Bagi pihak yang hendak mengembangkan produk sejenis, maka disarankan untuk mendesain produk dengan lebih baik lagi dari sebelumnya.

**C. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi terkait Pengembangan media pembelajaran *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI, diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengembangan media pembelajaran *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi yakni menggunakan model pengembangan ADDIE

yang terdiri dari lima tahapan diantaranya analisis, desain, pengembangan, implementasi serta evaluasi.

2. Kelayakan media pembelajaran *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI diketahui setelah dilakukan uji validasi. Uji validasi dilaksanakan oleh 3 validator, diantaranya validator ahli media, validator ahli materi, dan validator ahli bahasa. Rata-rata hasil presentasi validasi oleh 3 validator diperoleh nilai rata-rata 93% yang menandakan media pembelajaran *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI dikategorikan sangat valid atau layak digunakan.
3. Dapat disimpulkan bahwa tingkat ketertarikan peserta didik kelas VI terhadap media pembelajaran *Big Book* melalui hasil uji coba pengguna memperoleh presentase sebesar 92% sehingga media pembelajaran *Big Book* sudah dapat di terapkan dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi maupun di sekolah MI yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggarini, Trinita. *Pendidikan Seksual Anak Usia Dini: Aku Dan Diriku*, Lampung: Universitas Lampung, 2020.
- Aulia, Muhammad. “Penggunaan *Big Book* Dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Di Sekolah Dasar”, Aceh, *Jurnal Basicedu Volume 3 Nomor 3*, 2019.
- Cahyadi, Ani. *Pengembangan Media dan Sumber Belajar (Teori dan Prosedur)*, Serang: Laksita Indonesia, 2019.
- Fatriani, Alfiah. “Pengembangan Media *Big Book* Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata”, Skripsi, Universitas Negeri Semarang, 2018.
- Gunawan, *Media Pembelajaran Berbasis Industri 4.0*, Medan: Rajawali Press, 2019.
- Hasan, Muhammad. *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- Ikhlas, Amna Nurul. “Pengembangan Media Pembelajaran *Big Book* di kelas 1 MIN 9 Aceh Tengah”, Skripsi, IAIN Aceh, 2018.
- Indiana, Mecta. “Pengembangan Buku Cerita Bergambar Ilsmi Berbasis Pendidikan Seks Bagi Anak Kelas Atas Sekolah Dasar”, Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2017.
- Johan, Gio Mohamad. “Pengembangan Media Literasi *Big Book* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”, STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2018.
- Juanda, Anda, *Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran*, Cirebon: CV. Confident, 2019.
- Kamini, Lili. “Desain Pembelajaran Pendidikan Seks Bernuansa Islami Untuk Anak Usia Dini”, Aceh: STKIP Bina Bangsa Getsempena, 2016.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Semarang: CV. Asy -Syifa', 2012.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Fokus Media, 2011.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*, Surabaya: Bintang Surabaya, 2016.

- Latifah, Atik. "Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca", Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019.
- Lubis, Maulana Arafan dan Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis Hots (Higher Order Thinking Skills)*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2019..
- Manuaba. *Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita*, Jakarta, 2014.
- Mawardani. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, 2012.
- Mufidah, Umul Jihatul. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Etnomatematika Pencak Silat Pagar Nusa pada Materi Garis dan Sudut Kelas VII di SMP Ma'arif 08 Ampel Wuluhan Jember", Skripsi, UIN KH Achmad Siddiq Jember, 2021.
- Nasution, *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar-Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1990.
- National Guidelines Task Forces, "Guidelines For Comprehensive Sexuality Education"* (1991).
- Ningsih, Agus Tia. "Pengembangan Media Pembelajaran Big Book Tema 6 Subtema 2 untuk peserta didik kelas 1 SD Negeri 66 Pekanbaru", Skripsi, Universitas Islam Riau Pekanbaru, 2022.
- Nurgiyantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2010.
- Nurmansyah, Esa. "Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas 1 SD Negeri Manuruki Kota Makassar", Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2016.
- Purba, Natalina. *Pendidikan Seks Untuk Anak Usia Dini Tunagrahita Ringan*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022.
- Raco, J.R. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rahman, Abdur. "Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan (Volume 2, Nomor 1, Juni 2022)  
<https://Journal.Unismuh.Ac.Id/Index.Php/Alurwatul>
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Cita Pustaka Media, 2016.

- Sabri, Alisuf. *Psikologis Pendidikan*, Jakarta: CV. Pedoman Jaya, 1995.
- Saputra, Indra. “Pendidikan Seks Bagi Remaja Menurut Abdullah Nasih Ulwan” (IAIN Raden Intan Lampung, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 4*), 2016.
- Sulaiman, Umar. “Pengaruh Penggunaan Media Big Book Dalam Pembelajaran Terhadap Keterampilan Literasi Siswa Kelas Awal Madrasah Ibtidaiyah Negeri Banta-Bantaeng Makassar”, Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2017.
- Sungkono, “Pembelajaran Tematik Dan Implementasinya Di Sekolah Dasar” (Majalah Ilmiah Pembelajaran nomor I, Vol) 2006.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Jember: IAIN Jember Press, 2019.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Pendidikan Seks Untuk Anak Ala Nabi*, Solo: Iltajam, 2009.
- USAID, *Materi Untuk Sekolah Praktik Yang Baik Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)*, 2014.
- Verawaty, SN dan Liswidyawati, R.. *Merawat dan Menjaga Kesehatan Seksual Wanita*, Bandung: PT Grafindo Media Pratama.
- Yulianti, Fitria “Urgensi Penggunaan Media Big Book Dalam Mengembangkan Kemampuan Menulis Eksposisi” (Majalengka, Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA “*Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal Pada Era Revolusi Industri 4.0*”), 2019.
- Zainudin, Muhammad. “Pengembangan Big Book dengan Model TPACK dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Menulis Anak SD” Skripsi, Universitas Negeri Malang, 2022

\*

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zakia Fais Nafa  
NIM : T20194013  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul  
“PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *BIG BOOK* MATA  
PELAJARAN IPA KELAS VI MATERI PUBERTAS MADRASAH  
IBTIDAIYAH NAHDLATUL UMMAH BANYUWANGI” Secara  
keseluruhan adalah hasil penelitian Saya sendiri atau karya saya sendiri.  
Kemudian di rujuk dari sumbernya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

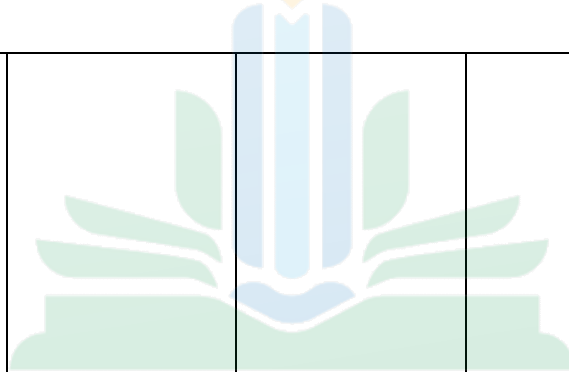
Banyuwangi, 24 Mei 2023



Zakia Fais Nafa  
NIM. T20194013



JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Pengembangan media <i>Big Book</i> pada mata pelajaran IPA kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	1 Pengembangan an Media <i>Big Book</i> 2 Mata Pelajaran IPA tema 6	1 konsep Dasar Pengembangan Media Pembelajaran 2 Konsep dasar Pembelajaran Tematik	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> <li>Tujuan</li> <li>Landasan</li> <li>Kualifikasi</li> <li>Fungsi</li> <li>Manfaat</li> <li>Prinsip</li> <li>Factor-faktor               <ol style="list-style-type: none"> <li>Pengertian</li> <li>Hakikat</li> <li>pentingnya</li> </ol> </li> </ol>	1. Subjek Penelitian a. Kepala Madrasah b. Validator c. Guru Kelas VI d. Peserta didik Kelas VI	1. Jenis Penelitian: Penelitian dan Pengembangan model ADDIE 2. Lokasi penelitian: MI Nahdlatul Ummah Banyuwangi 3. Teknik PengumpulanData a. Observasi b. Wawancara c. Angket d. Dokumentasi	1. Bagaimana Pengembangan media dan kelayakan pengembangan media <i>Big Book</i> pada mata pelajaran IPA Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

					<p>4. Teknik Analisis</p> <p>Data:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Kevalidan</li><li>b. Kepraktisan</li><li>c. Penyajian data</li><li>d. Kesimpulan</li></ul>	<p>Banyuwangi</p>
--	--	--	--	--	--	-------------------



## Lampiran 1

### Lampiran Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

##### (RPP)

Satuan Pendidikan	: MI Nahdlatul Ummah
Kelas/Semester	: VI (Enam)/2
Tema 6	: Menuju Masyarakat Sejahtera
Sub Tema 1	: Masyarakat Peduli Lingkungan
Materi Pokok	: Ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki dan perempuan
Alokasi Waktu	: 1x Pertemuan (5x35 Menit)

#### A. KOMPETENSI INTI KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan negara.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, serta benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. KOMPETENSI DASAR KD) & INDIKATOR

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.2	Menghubungkan ciri pubertas pada laki-laki dan perempuan dengan kesehatan reproduksi.	3.2.1	Menjelaskan cara menyikapi pubertas.
4.2	Menyajikan karya tentang cara menyikapi ciri-ciri pubertas yang dialami.	4.2.1	Menyajikan karya tentang cara menyikapi pubertas.

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati *Big Book*, peserta didik dapat memahami pengertian pubertas serta cara menyikapinya.
2. Dengan kegiatan mengamati *Big Book*, peserta didik dapat memahami perbedaan fisik antara laki-laki dan perempuan
3. Dengan kegiatan mengamati *Big Book*, peserta didik dapat memahami cara mempersiapkan diri untuk menghadapi fase pubertas.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Pubertas

## E. METODE PEMBELAJARAN

1. Pendekatan : Saintifik mengamati, menanya, mengumpulkan informasi / mencoba, mengasosiasi / mengolah informasi, dan mengkomunikasikan)
2. Metode : Ceramah, praktik, tanya jawab, penugasan
3. Model pembelajaran : Example Non Example

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengondisikan kelas dengan meminta peserta didik duduk dengan formasi setengah lingkaran mengeilingi guru</li><li>2. Guru memberi salam, menyapa peserta didik, menanyakan kabar dan kondisi kesehatan mereka. Sambil mengingatkan peserta didik untuk selalu bersyukur atas segala nikmat Tuhan YME.</li></ol>	10 menit

	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Peserta didik berdoa sebelum memulai kegiatan. Guru menekankan pentingnya berdoa agar apa yang akan dikerjakan dan ilmu yang didapat akan bermanfaat).Berdoa dapat dipimpin oleh salah satu peserta didik yang ditunjuk Selama berdoa guru mengamati dengan seksama sikap peserta didik saat berdoa).</li> <li>4. Penguataan pendidikan karakter dengan menyanyikan lagu nasional Indonesia Pusaka)</li> <li>5. Peserta didik diajak meneriakkan yel-yel penyemangat</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru meminta peserta didik untuk mengamtai <i>Big Book</i></li> <li>2. Peserta didik mengungkapkan pendapatnya mengenai <i>Big Book</i>.</li> <li>3. Guru memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai Pubertas.</li> <li>4. Peserta didik dapat mengajukan pertanyaan jika ada materi yang belum dipahami.</li> <li>5. Peserta didik mendiskusikan bagaimana mempersiapkan diri dalam menghadapi masa puber</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Peserta didik membuat kesimpulan dibantu dandibimbing guru.</li> <li>2. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya.</li> <li>3. Menutup pelajaran dengan berdo'a dan salam.</li> </ol>	10 menit

#### G. SUMBER, ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Buku Peserta didik Tema : "Menuju Masyarakat Sejahtera " Kelas VI Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018).
2. Buku Guru Tema : "Menuju Masyarakat Sejahtera " Kelas VI Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan,2018).

3. *Big Book*

## H. PENILAIAN PEMBELAJARAN

### 1. Teknik Penilaian

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian.

#### a) Penilaian Sikap

##### 1) Penilaian Sikap Spiritual

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.			Menghormati teman yang sedang beribadah	Toleransi dalam beribadah

##### 2) Penilaian Sikap Sosial

No	Tanggal	Nama	Catatan Perilaku	Butir Sikap
1.			Berani mengemukakan pendapat	Menghormati pendapat orang lain


b) Penilaian Pengetahuan

- ✓ Tes tertulis tentang pubertas serta ciri-ciri fisik antara laki-laki dan perempuan.

Cara penilaian :

Skor Penilaian : 0 – 100

Penilaian : Skor yang diperoleh : Skor maksimal x 100

Contoh :

Misalnya setiap jawaban benar akan mendapat nilai 2. Jadi, skor maksimalnya adalah  $3 \times 2 = 6$

Jika siswa hanya menjawab dengan benar dua soal, maka nilainya adalah sebagai berikut:  $\frac{2 \times 2}{6} \times 100 = 66,67$

c) Penilaian Keterampilan

1) Rubrik Kegiatan Bercerita

Aspek/Kriteria	Sangat Baik (4)	Baik (3)	Cukup (2)	Perlu Pendampingan (1)
Jumlah Kalimat	Jumlah kalimat lebih dari 10 kalimat	Jumlah kalimat 7-10 kalimat	Jumlah kalimat 4-6 kalimat	Kurang dari 3 kalimat
Volume suara	Suara terdengar oleh semua anggota kelas	Suara terdengar hanya sebagian anggota kelas	Suara hanya terdengar oleh guru	Suara tidak terdengar
Isi cerita	Ada pembukaan, bentuk istirahat, bagaimana beristirahat, manfaat istirahat	Hanya memenuhi 3 kriteria	Hanya memenuhi 2 kriteria	Belum mau bercerita

Kriteria penilaian masing-masing memiliki poin 25 di setiap bobot angka. Jika bobotnya 4, maka skornya adalah  $4 \times 25 = 100$ , dan seterusnya.

Instrumen penilaian kegiatan bercerita

No	Nama	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3

Kriteria 1: Banyak kalimat di atas 10 kalimat

Kriteria 2: Suara terdengar

Kriteria 3: Menggunakan bahasa baku

- 1) Unjuk Kerja : kerja kelompok bercerita bercerita organ-organ pencernaan beserta fungsinya.

No	Nama	Melakukan tanya jawab dengan teman kelompok	Bercerita dengan teman kelompok tentang salah satu bagian tubuh dan kegunaannya	Mendengarkan teman yang sedang berbicara	Berani dan percaya diri	Predikat
1.						

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui

Guru kelas 5,

.....

Peneliti,

**Irsyad, S.Pd.**

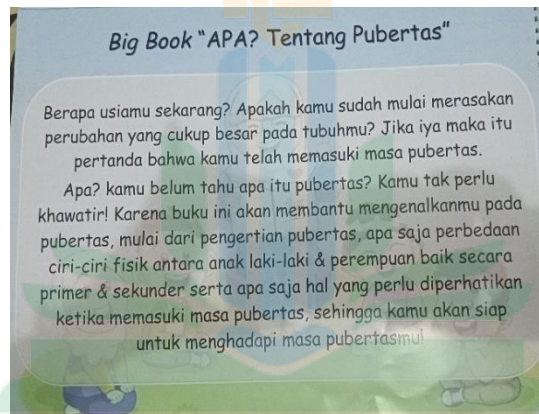
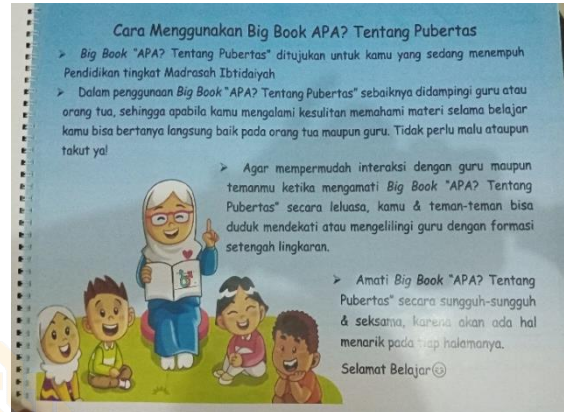
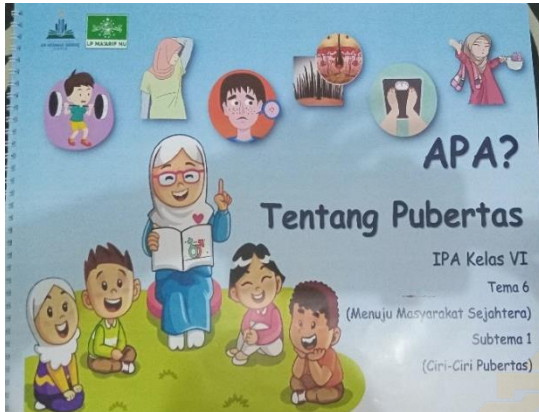
**Zakia Fais Nafa**

NIM. T20194013

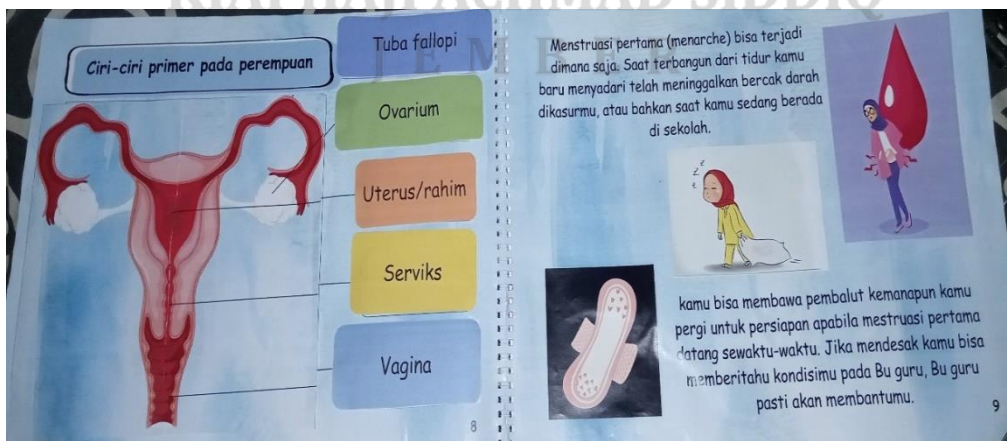


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Lampiran 2



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAI ACHMAD SIDDIQ





Lampiran 3

Lembar Validasi Istrument Pada Aspek Materi

Tujuan :

Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan indikator.

Petunjuk :

Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kesesuaian isi materi dengan KI dan KD.

Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.

Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = sangat tidak sesuai
- 2 = kurang sesuai
- 3 = sesuai
- 4 = sangat sesuai

No.	Aspek Yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1 (Sangat Tidak Sesuai)	2 (Kurang Sesuai)	3 (Sesuai)	4 (Sangat Sesuai)
1	Kesesuaian Isi dengan Kurikulum				✓
2	Kesesuaian isi dengan KD				✓
3	Kesesuaian isi dengan indikator dan tujuan pembelajaran				✓
4	Materi pada media mudah Dipahami				✓
5	Kemenarikan media				✓
6	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik Kelas VI				✓

Saran Validator :

*Sebelum ke lapangan sudah direvisi / diperbaiki sesuai arahan & petunjuk sebelum proses pengambilan data dilakukan di praktikum / di gunakan bersama guru kelas di sekolah.*

Kesimpulan :

Instrumen penelitian ini dapat dinyatakan :

<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Jember, 2023



Validator ahli materi  
Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I

**Lembar Validasi Istrument Pada Aspek Bahasa (Ahli Bahasa)**

**Tujuan :**

Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan indikator.

**Petunjuk :**

- a. Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kesesuaian isi materi dengan KI dan KD.
- b. Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.
- c. Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut : 1 = sangat tidak sesuai  
2 = kurang sesuai  
3 = sesuai  
4 = sangat sesuai

No.	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1 (Sangat Tidak Sesuai)	2 (Kurang Sesuai)	3 (Sesuai)	4 (Sangat Sesuai)
1.	Kalimat yang dipakai mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat bahasa Indonesia.			✓	
2.	Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah dipahami.			✓	
3.	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika siswa membaca dan mendorong siswa untuk mempelajari bahan ajar sampai tuntas.				✓
4.	Bahasa semi formal yang digunakan sesuai dengan perkembangan usia peserta.				✓
5.	Bahasa yang disampaikan dengan bahan menarik, jelas dan tepat sasaran, tidak menimbulkan makna ganda.				✓

**Saran Validator :**

1. Pakai bahasa Indonesia  
2. Gambar-gambar penelitian  
3. Penggunaan istilah harus benar

**Kesimpulan :**

Instrumen penelitian ini dapat dinyatakan :

- Dapat digunakan tanpa perbaikan  
 Dapat digunakan dengan perbaikan  
 Tidak dapat digunakan

Jember, 17 Maret 2023

ERISY JAWIRIL ANIMAH  
Validator Ahli Bahasa

### Lembar Validasi Istrument Pada Aspek Desain

**Tujuan :**

Lembar validasi ini digunakan untuk memverifikasi data tertulis atau menampilkan data lebih lengkap agar mendapatkan data yang lebih valid sesuai dengan indikator.

**Petunjuk :**

Berikan tanda *Checklist* pada kolom yang sesuai dengan pendapat anda berdasarkan kesesuaian isi materi dengan KI dan KD.

Jika ada yang perlu direvisi, mohon menuliskan pada lembar saran.

Terdapat 4 skala penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 = sangat tidak sesuai
- 2 = kurang sesuai
- 3 = sesuai
- 4 = sangat sesuai

No.	Aspek Yang Dinilai	Alternatif Jawaban			
		1 (Sangat Tidak Sesuai)	2 (Kurang Sesuai)	3 (Sesuai)	4 (Sangat Sesuai)
1	Tampilan desain sampul bahan ajar menarik dan jelas.			✓	
2	Warna Desain menarik				✓
3	Desain gambar menarik				✓
4	Ukuran huruf judul bahan ajar yang menarik dan mudah dibaca.			✓	
5	Tidak terlalu banyak menggunakan kombinasi jenis huruf.				✓
6	Pemilihan warna, jenis huruf dan background.				✓
7	Kelayakan bahan Ajar Modul			✓	
8	Kejelasan tulisan pengetikan				✓
9	Ketepatan penempatan gambar, keterpaduan gambar dan teks.			✓	
10	Keseluruhan tampilan media menarik.			✓	

**Saran Validator :**

- Identitas sampul huruf gelar : nama dan madrasah belum ada.
- perlu menambahkan detail dalam sampul dan kombinasi warna yang berbeda
- perbaiki perletak perletak gambar lagi agar mudah dibaca / tidak terlalu banyak

Kesimpulan : - Keampilan, dan pemanfaatan space kosong dimanfaatkan.

Instrumen penelitian ini dapat dinyatakan : - Perlu pemantauan teknologi dan literasi

<input type="checkbox"/>
<input checked="" type="checkbox"/>
<input type="checkbox"/>

- Dapat digunakan tanpa perbaikan
- Dapat digunakan dengan perbaikan
- Tidak dapat digunakan

Jember 10 Juli 2023

Validator ahli desain  
Dr. Nino Idrianto, M.Pd.

Lampiran 4

**KUISIONER HASIL UJI COBA PENGGUNA *BIG BOOK* BERBASIS PENDIDIKAN SEKS**

Nama : Al Wazid

Kelas : 6.1

Absen : 3

**Petunjuk pengisian kuisisioner**

Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan anda, lalu silang atau lingkari jawaban yang menurut anda sesuai dengan pernyataan tersebut.

**PENYATAAN**

1. A. Saya menyukai pelajaran IPA, terlebih jika ada *Big Book* berbasis pendidikan seks yang digunakan dalam belajar didalam kelas  
a. sangat setuju       b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran membuat saya lebih tertarik untuk belajar  
a. sangat setuju       b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
2. A. Belajar dengan menggunakan Media *Big Book* berbasis pendidikan seks serta mengetahui materi seputar pubertas sangat menyenangkan bagi saya  
a. sangat setuju       b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Dengan adanya Media *Big Book* berbasis pendidikan seks saya lebih mudah memahami dan mengingat kembali materi seputar pubertas  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
3. A. Dengan menggunakan media *Big Book* berbasis pendidikan seks, saya mengetahui bagaimana ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki & perempuan  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Dengan menggunakan media *Big Book* berbasis pendidikan seks, saya dengan mudah memahami pentingnya merawat organ reproduksi  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
4. A. Media *Big Book* berbasis pendidikan seks ini sangat mudah digunakan atau dipraktikkan di dalam kelas atau digunakan sebagai belajar dirumah  
a. sangat setuju       b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Saya menyukai tampilan media *Big Book* berbasis pendidikan seks dengan tampilan sederhana namun sangat jelas dalam menyampaikan materinya serta menggunakan ilustrasi yang menarik  
a. sangat setuju       b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
5. A. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh semua peserta didik  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Setelah mengamati *Big Book* berbasis pendidikan seks yang berisikan materi pubertas serta mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan ketika memasuki masa pubertas membuat saya tertarik mendalami pengetahuan seputar Pendidikan seks karena berkaitan erat dengan diri saya.  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju

### KUISIONER HASIL UJI COBA PENGGUNA *BIG BOOK* BERBASIS PENDIDIKAN SEKS

Nama : ~~.....~~ Dani Rahma Dani

Kelas : ~~.....~~ 4

Absen : ~~.....~~

#### Petunjuk pengisian kuisisioner

Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan anda, lalu silang atau lingkari jawaban yang menurut anda sesuai dengan pernyataan tersebut.

#### PENYATAAN

- A. Saya menyukai pelajaran IPA, terlebih jika ada *Big Book* berbasis pendidikan seks yang digunakan dalam belajar didalam kelas  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju

B. Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran membuat saya lebih tertarik untuk belajar  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
- A. Belajar dengan menggunakan Media *Big Book* berbasis pendidikan seks serta mengetahui materi seputar pubertas sangat menyenangkan bagi saya  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju

B. Dengan adanya Media *Big Book* berbasis pendidikan seks saya lebih mudah memahami dan mengingat kembali materi seputar pubertas  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
- A. Dengan menggunakan media *Big Book* berbasis pendidikan seks, saya mengetahui bagaimana ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki & perempuan  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju

B. Dengan menggunakan media *Big Book* berbasis pendidikan seks, saya dengan mudah memahami pentingnya merawat organ reproduksi  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
- A. Media *Big Book* berbasis pendidikan seks ini sangat mudah digunakan atau dipraktikkan di dalam kelas atau digunakan sebagai belajar dirumah  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju

B. Saya menyukai tampilan media *Big Book* berbasis pendidikan seks dengan tampilan sederhana namun sangat jelas dalam menyampaikan materinya serta menggunakan ilustrasi yang menarik  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
- A. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh semua peserta didik  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju

B. Setelah mengamati *Big Book* berbasis pendidikan seks yang berisikan materi pubertas serta mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan ketika memasuki masa pubertas membuat saya tertarik mendalami pengetahuan seputar Pendidikan seks karena berkaitan erat dengan diri saya.  
 a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju

### KUISIONER HASIL UJI COBA PENGGUNA *BIG BOOK* BERBASIS PENDIDIKAN SEKS

Nama Alvin Alvin

Kelas : 6 (enam)

Absen : 2

#### Petunjuk pengisian kuisisioner

Sebelum mengisi pernyataan-pernyataan berikut, kami mohon kesediaan anda untuk membacanya terlebih dahulu petunjuk pengisian ini.

Setiap pernyataan pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan anda, lalu silang atau lingkari jawaban yang menurut anda sesuai dengan pernyataan tersebut.

#### PENYATAAN

1. A. Saya menyukai pelajaran IPA, terlebih jika ada *Big Book* berbasis pendidikan seks yang digunakan dalam belajar didalam kelas  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Belajar dengan menggunakan Media Pembelajaran membuat saya lebih tertarik untuk belajar  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
2. A. Belajar dengan menggunakan Media *Big Book* berbasis pendidikan seks serta mengetahui materi seputar pubertas sangat menyenangkan bagi saya  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Dengan adanya Media *Big Book* berbasis pendidikan seks saya lebih mudah memahami dan mengingat kembali materi seputar pubertas  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
3. A. Dengan menggunakan media *Big Book* berbasis pendidikan seks, saya mengetahui bagaimana ciri-ciri pubertas pada anak laki-laki & perempuan  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Dengan menggunakan media *Big Book* berbasis pendidikan seks, saya dengan mudah memahami pentingnya merawat organ reproduksi  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
4. A. Media *Big Book* berbasis pendidikan seks ini sangat mudah digunakan atau dipraktikkan di dalam kelas atau digunakan sebagai belajar dirumah  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Saya menyukai tampilan media *Big Book* berbasis pendidikan seks dengan tampilan sederhana namun sangat jelas dalam menyampaikan materinya serta menggunakan ilustrasi yang menarik  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju
5. A. Bahasa yang digunakan mudah dipahami oleh semua peserta didik  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju  
B. Setelah mengamati *Big Book* berbasis pendidikan seks yang berisikan materi pubertas serta mengetahui apa saja yang perlu dipersiapkan ketika memasuki masa pubertas membuat saya tertarik mendalami pengetahuan seputar Pendidikan seks karena berkaitan erat dengan diri saya.  
a. sangat setuju      b. setuju      c. tidak setuju      d. sangat tidak setuju

Lampiran 5

**PEDOMAN WAWANCARA**

1. Wawancara Kepala Sekolah
  - a. Bagaimana sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi?
  - b. Siapakah pendiri Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi?
  - c. Bagaimana perkembangan penggunaan media ketika proses pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi?
2. Wawancara Guru Kelas
  - a. Mengapa media *Big Book* yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi perlu dikembangkan?
  - b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran ketika menggunakan media *Big Book* di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi?
  - c. Bagaimana evaluasi pembelajaran ketika menggunakan media *Big Book* di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi?
  - d. Apa saja hambatan-hambatan pembelajaran ketika menggunakan media *Big Book* di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi?

## Lampiran 6

### PEDOMAN OBSERVASI

1. Bagaimana desain pengembangan media *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi?
2. Bagaimana kelayakan pengembangan media pengembangan media *Big Book* pada mata pelajaran IPA kelas VI yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi?

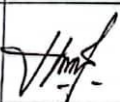








### PEDOMAN DOKUMENTASI



1. Profil Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi
2. Visi dan Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi
3. Sejarah singkat Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi
4. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan yang berkaitan dengan penelitian



## Lampiran 7

## JURNAL PENELITIAN

No	Tanggal	Kegiatan	Sasaran	Paraf
1		Meminta izin penelitian dan memberikan surat permohonan ijin penelitian kepada kepala madrasah	Kepala madrasah : Bpk. Mufid Hidayat, S.Pd	
2		Wawancara dan observasi kepada guru kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	Guru Kelas VI : Bpk. Irsyad, S.Pd	
3		Validasi media <i>Big Book</i> berbasis pendidikan seks oleh ahli materi	Validator: Bpk. Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I	
4		Validasi media <i>Big Book</i> berbasis pendidikan seks oleh ahli bahasa	Validator: Bpk. Erisy Syawiril Ammah, M.Pd.	
5		Validasi media <i>Big Book</i> berbasis pendidikan seks oleh ahli media	Validator: Bpk. Dr. Nino Indrianto, M.Pd	
6		Melaksanakan pendalaman materi pada tema 6 subtema 1 tentang ciri-ciri pubertas di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	Siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	
7		Melaksanakan <i>Pretest</i> di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	Siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	
8		Melaksanakan uji coba kelompok kecil terhadap media <i>Big Book</i> berbasis pendidikan seks di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	Siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	
9		Melaksanakan uji coba kelompok kecil terhadap media <i>Big Book</i> berbasis pendidikan seks di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	Siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	

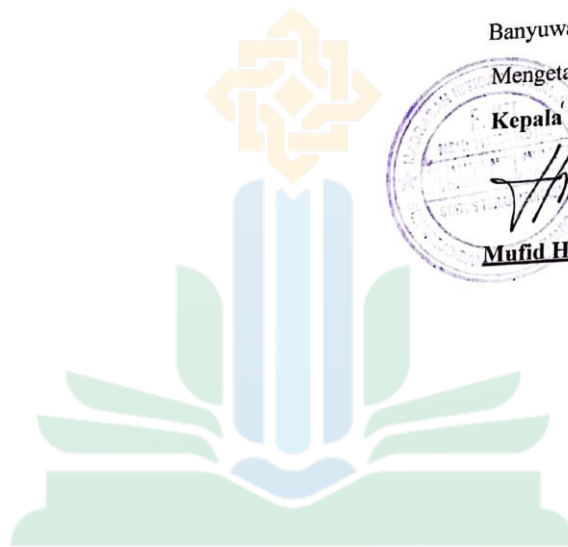
10		Melakukan <i>Postest</i> di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	Siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi	
11		Menerima surat selesai penelitian di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi oleh kepala madrasah.	Kepala madrasah : Bpk. Mufid Hidayat, S.Pd	

Banyuwangi,....., 2023

Mengetahui

Kepala Madrasah

  
  
**Mufid Hidayat, S.Pd**



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
 J E M B E R

Lampiran 8

 **LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU CAB. BANYUWANGI**  
**MI NAHDLATUL UMMAH**  
STATUS : TERAKREDITASI NSM : 111235100162  
**SUKOREJO BANGOREJO BANYUWANGI**  
Jl. Pemuda Dusun Sukorejo Rt 02 Rv 01 Desa Sukorejo Kecamatan Bangorejo Kabupaten Banyuwangi

**Surat Keterangan**  
Nomor: 05/MINU.162/IV/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **MUFID HIDAYAT, S.Pd**  
Jabatan : Kepala Sekolah MI Nahdlatul Ummah Sukorejo Banyuwangi


Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya saudara:

Nama : ZAKIA FAIS NAFA  
NIM : T20194013  
Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Telah melaksanakan Penelitian/Riset di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi dengan judul:  
*Pengembangan Big Book berbasis pendidikan seks pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Nahdlatul Ummah Banyuwangi*

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar digunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi , .....2023  
Kepala Madrasah

  
**MUFID HIDAYAT, S.Pd**  
Nip: -----

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**

## BIODATA MAHASISWI



- b) Nama : ZAKIA FAIS NAFA  
c) NIM : T20194013  
d) Tempat/Tgl Lahir : BANYUWANGI, 7 Juli 2000  
e) Jenis Kelamin : PEREMPUAN  
f) Agama : ISLAM

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/Pendidikan Guru Madrasah  
Ibtidaiyah

Alamat Asal : Desa Sukorejo, Kecamatan Bangorejo  
Kabupaten Banyuwangi, RT/RW 02/02.

Telp : 083165012768

Riwayat Pendidikan :

1. TK Dewi Sartika (2006-2007)
2. MI Nahdlatul Ummah Sukorejo (2007-2013)
3. MTs Al- Huda Sukorejo (2013-2016)
4. SMAN 1 Pesanggaran (2016-2019)
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember (2019-2023)